

**PENGARUH MOTIVASI MEMAKAI JILBAB
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWI SMK
ANNURONIAH SULANG REMBANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

UMI HANI'
NIM : 133111128

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Hani'
NIM : 1331111128
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH MOTIVASI MEMAKAI JILBAB TERHADAP PERILAKU SISWI SMK ANNURONIYAH SULANG REMBANG TAHUN AJARAN 2016/2017

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 2 Juni 2017

Pembuat Pernyataan,

Umi Hani'
NIM : 1331111128



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp.024-7601295 Fax. 76153987

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH MOTIVASI MEMAKAI JILBAB
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWI SMK
ANNURONIAH SULANG REMBANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

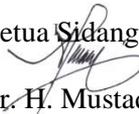
Penulis : Umi Hani'
NIM : 1331111128
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

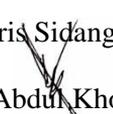
Semarang, 14 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

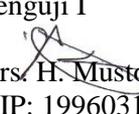
Ketua Sidang


Dr. H. Mustaqim, M. Pd
NIP: 19590424 198303 1 005

Sekretaris Sidang


Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag
NIP: 19710926199803 2 002

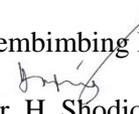
Penguji I


Drs. H. Mustopa, M. Ag
NIP: 1996031 420051 1 002

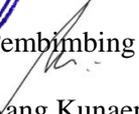
Penguji II


Hj. Nur Asiyah, S. Ag. M.S
NIP: 19710926199803 2 002

Pembimbing I,


Dr. H. Shodiq, M.Ag
NIP:19681205 199403 1 003

Pembimbing II,


Aang Kunaepi, M.Ag
NIP:19771226 200501 1 009



NOTA DINAS

Semarang, 23 Mei 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

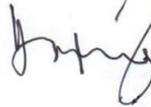
Judul : **PENGARUH MOTIVASI MEMAKAI JILBAB
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWI SMK
ANNURONIYAH SULANG REMBANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama : Umi Hani'
NIM : 133111128
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Shodiq, M.Ag.

NIP: 19681205 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 23 Mei 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

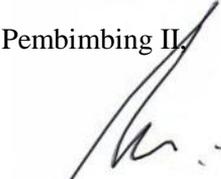
Judul : **PENGARUH MOTIVASI MEMAKAI JILBAB
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWI SMK
ANNURONIYAH SULANG REMBANG
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama : Umi Hani'
NIM : 133111128
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP.19771226 200501 1 009

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH MOTIVASI MEMAKAI JILBAB TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWI SMK ANNURONIAH SULANG REMBANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Penulis : Umi Hani'

NIM : 133111128

Skripsi ini membahas tentang motivasi memakai jilbab dengan perilaku sosial. Kajiannya dilatarbelakangi dengan kurangnya motivasi seorang wanita muslimah untuk memakai jilbab khususnya siswi di lingkungan SMK Annuronyah Sulang Rembang. Maka dari itulah penulis mengangkat judul tersebut, terutama motivasi memakai jilbab dengan perilaku sosial, tidak menutup kemungkinan para siswi memakai jilbab hanya di lingkungan sekolah saja, mungkin juga faktor teman, mode atau tren yang terjadi, bahkan juga ada yang terpaksa dalam pemakaian jilbab. Pada dasarnya seorang umat Islam harus dan wajib mematuhi perintah dan menjauhi larangan Tuhannya, terutama seorang wanita muslimah wajib menutup auratnya karena aurat seorang wanita adalah seluruh anggota tubuh kecuali telapak tangan dan wajah saja. Dalam hal ini diharapkan seorang muslimah memakai jilbab dan mempunyai perilaku sosial yang baik pula.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Annuronyah Sulang Rembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Adakah pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, metode dokumentasi yang mana untuk memperoleh data-data motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang. Kemudian Sampel yang diambil menggunakan *probability sampling* dengan *proporsonate random sampling* dari populasi.

Dari hasil penyebaran angket motivasi memakai jilbab (X), sehingga dapat di ketahui rata-ratanya adalah 62,30. Dan rata-ratanya perilaku sosial siswi (Y) adalah 68,83. Dilihat dari hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa motivasi memakai jilbab

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku sosial siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang. Hasil perhitungan uji F, diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel perilaku sosial lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($43,788 > 3,61$), artinya bahwa variabel motivasi memakai jilbab dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku sosial. Dengan demikian, ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

Au = أُوْ

Ai = أَيَّ

Iy = اِيَّ

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya: boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak Mengetahui. (Q.S Al baqarah: 216)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji milik Allah SWT, Tuhan pencipta makhluk yang beragam dan berwarna-warni dengan keindahan yang sempurna. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi panutan yang sempurna bagi para sahabat dan pengikutnya dalam pengembangan masyarakat yang penuh dengan kedamaian, kasih sayang, demokratis dan keadilan sosial. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, kerja keras penulis untuk menyelesaikan skripsi ini akhirnya terwujud. Penulisan skripsi ini disusun dalam kesadaran konteks situasi internal penulis. Dengan judul skripsi “*Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab terhadap Perilaku Sosial Siswi di SMK Annuroniyah Sulang Rembang Tahun Ajaran 2016/2017*”. Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik atas nama individu maupun atas nama lembaga. Secara khusus, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Raharjo, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Mustopa, M.Ag., sebagai Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. Hj.Nur Uhbiyati, M.Pd., sebagai dosen wali studi.
5. Dr. H. Shodiq, M.Ag., dan Aang Kunaepi, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

7. Kedua orang tua Bapak Suhab dan Ibu Sa'adah tercinta yang tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan motivasi serta kasih sayang kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
8. Kakak tercinta Muhammad Irwanto, Ahmad Nursalam, Achmad Syaroni, M. Nizar Abdul Basyar, Wiwie Widyawati, Rika yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi, dan inspirasi kepada penulis untuk senantiasa belajar dan belajar lebih giat sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PAI Dinasti angkatan 2013 yang dalam perjalanannya setia menemani langkah saya dalam suka maupun duka. Terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus pelecut semangat selama 3,5 tahun ini.
10. Teman-teman PPL di SMA N 15 Semarang dan KKN Posko 25 Angkatan ke 67 di desa Sarimulyo, Kecamatan Kemusu, Kabupaten Boyolali yang memberikan kenangan indah bagi penulis.
11. Teman-teman Kost Columbia yang selama ini membantu, menemani dalam suka maupun duka sekaligus memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar menyelesaikan studi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka penulis tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan. Demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya

Semarang, 2 Juni 2017

Penulis

Umi Hani'

NIM: 133111128

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Motivasi Memakai Jilbab.....	12
2. Perilaku Sosial Siswi	33
3. Hubungan Antara Motivasi Memakai Jilbab dengan Perilaku Sosial	41

B. Kajian Pustaka.....	42
C. Rumusan Hipotesis.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi Sampel Penelitian	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	58
1. Analisis Deskriptif	58
2. Analisis Uji Normalitas.....	59
3. Analisis Uji Hipotesis	60

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	64
1. Data Umum.....	64
2. Data Khusus	65
B. Analisis Data	68
1. Analisis Deskriptif.....	68
2. Analisis Uji Prasyarat.....	77
3. Analisis Uji Hipotesis.....	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
D. Keterbatasan Penelitian.....	84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	86
B. Saran.....	87
C. Penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Uji Validitas Instrumen Uji Coba Angket Motivasi Memakai Jilbab
- Tabel 3.2. Uji Validitas Instrumen Uji Coba Angket Perilaku Sosial
- Tabel 3.3. Reliabilitas Motivasi Memakai Jilbab
- Tabel 3.4. Reliabilitas Perilaku Sosial
- Tabel 4.1. Kriteria pemberian skor untuk Motivasi Memakai Jilbab
- Tabel 4.2. Skor Angket Motivasi Memakai Jilbab
- Tabel 4.3. Kriteria pemberian skor untuk Perilaku Sosial
- Tabel 4.4. Skor Angket Perilaku Sosial
- Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Skor Data Motivasi Memakai Jilbab
- Tabel 4.6. Descriptive Statistics Motivasi Memakai Jilbab
- Tabel 4.7. Tabel Kualitas Motivasi Memakai Jilbab
- Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku Sosial
- Tabel 4.9. Descriptive Statistics Perilaku Sosial
- Tabel 4.10. Tabel Kualitas Perilaku Sosial
- Tabel 4.11. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
- Tabel 4.12. Tabel Uji Linieritas
- Tabel 4.13. Test of Homogeneity of Variances
- Tabel 4.14. Model Summary
- Tabel 4.15. Anova
- Tabel 4.16. Coefficients

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Histogram Motivasi Memakai Jilbab

Gambar 4.2 Grafik Histogram Perilaku Sosial

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Guru SMK Annuronyah Sulang Rembang
- Lampiran 2 Daftar Siswa SMK Annuronyah Sulang Rembang
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Uji Coba Angket Motivasi Memakai Jilbab dan Perilaku Sosial
- Lampiran 4 Angket Uji Coba Motivasi Memakai Jilbab dan Perilaku Sosial
- Lampiran 5 Daftar Nama Responden Uji Coba
- Lampiran 6 Skor Perhitungan Angket Uji Coba
- Lampiran 7 Hasil Skor Perhitungan Angket
- Lampiran 8 Data Uji Validitas Motivasi Memakai Jilbab dan Perilaku Sosial
- Lampiran 9 Perhitungan Uji Validitas Motivasi Memakai Jilbab dan Perilaku Sosial
- Lampiran 10 Kisi-Kisi Angket Motivasi Memakai Jilbab dan Perilaku Sosial
- Lampiran 11 Angket Motivasi Memakai Jilbab dan Perilaku Sosial
- Lampiran 12 Daftar Nama Responden
- Lampiran 13 Tabel r *Product Moment*
- Lampiran 14 Tabel Koefisien Korelasi
- Lampiran 15 Surat Pernyataan telah melakukan Riset
- Lampiran Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jilbab merupakan salah satu bentuk tanda seorang muslim yang penting dalam dunia islam. Dalam agama islam tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhanya, akan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya bahkan dengan makhluk lain. Islam juga mengatur seluruh aspek kehidupan diantaranya makan, kesehatan, dan berpakaian. Islam sebagai agama *Rahmatan lil'alamin* telah mengatur dari hal yang paling kecil sampai hal yang paling besar. Dalam Islam diantara kontrol yang paling ideal dalam menanggulangi dan menekan tindakan-tindakan yang menyudutkan kaum wanita adalah Jilbab.

Membahas mengenai masalah jilbab pada dasarnya tidak lepas dari pembicaraan tentang wanita. Sorotan dan pembicaraan terhadap wanita belakang ini muncul lagi di permukaan. Mulai dari aspek kehidupan seks, pergaulan sesama maupun lawan jenis sampai dengan ia harus berpakaian dan lain sebagainya. Semua itu tidak lepas dari didikan keluarga, lingkungan masyarakat, cendekiawan dan negara.¹ Aurat seorang wanita sendiri itu mencakup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan, hingga

¹ Mulhandy Ibn Naj, et.al, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, (Bandung: Ekspres, 1989), hlm. 45.

pergelangan tangan. Itu termasuk rambut. Karena hal tersebutlah maka salah satu identitas seorang muslimah adalah jilbab.²

Seorang muslimah adalah seorang wanita yang mengaku bahwa dirinya beriman kepada Allah SWT dan keimananya itu diyakini dalam hati, diikrarkan dengan lisan dan diwujudkan dengan perbuatan sehari-hari. Dan pengamalan dari keimanan tersebut adalah dengan menjalankan perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-larangannya. Mengenakan jilbab bagi seorang wanita merupakan suatu perintah dari Allah SWT dan hukumnya adalah wajib yang bila dikerjakan berpahala dan bila ditinggalkan berdosa. Allah SWT mewajibkan wanita yang beriman untuk mengenakan jilbabnya atau kerudungnya, kecuali kepada orang-orang tertentu.

Jilbab merupakan pakaian wajib wanita muslimah untuk menutup auratnya. Maraknya wanita berhijrah dari kebiasaan mengenakan pakaian terbuka menjadi tertutup juga diikuti oleh perkembangan mode dan kreasi busana muslimahnya. Tetapi sayangnya kebanyakan fashion jilbab tersebut walaupun sebenarnya menyimpang dari ajaran agama islam, tetapi banyak yang menggemarnya.³ Pada saat ini sudah banyak wanita muslim yang berhijrah untuk memakai jilbab tetapi banyak pula yang menyimpang mengartikan jilbab itu sendiri, kebanyakan mereka

²Fitri, Idatul dan Nurul khasanah RA, *Kekeliruan dalam Berjilbab*, (Jakarta: Al-Magfiroh 2013), hlm. 8.

³ Li Partic, *Jilbab bukan Jilboob*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm, 1.

menggunakan jilbab hanya untuk mengikuti trend dan hanya menggunakannya sebagai penutup kepala saja, padahal pada hakikatnya pengertian jilbab itu sendiri bukan hanya menutup kepala tetapi menutup seluruh tubuh kecuali telapak tangan dan wajah.

Islam mewajibkan bagi kaum muslimah untuk menutup auratnya. Dan salah satu aurat yang wajib di tutup oleh seorang perempuan adalah rambut yaitu dengan menggunakan jilbab. Kemudian seiring dengan perkembangan zaman, produksi jilbabpun semakin berkembang dengan banyak model dan tipe jilbab mulai dipasarkan. Dan semakin banyaknya model, kini banyak kaum wanita mulai memakai jilbab. Kalau dahulu kebanyakan yang memakai jilbab adalah orang tua, kini banyak anak muda yang sudah mulai memakai jilbab.⁴

Sebagian kelompok masyarakat untuk mengenalkan kelompoknya pada pihak lain salah satu cara yang digunakan yaitu dengan memakai pakaian identitas atau pakaian seragam. Begitu juga dengan seorang muslimah, agar dapat dibedakan dengan wanita-wanita non muslim maka diperintahkan untuk memakai jilbab yang merupakan identitas bagi seorang muslimah. Berjilbab merupakan kewajiban bagi para muslimah, sebab hal tersebut merupakan wujud ketentuan kepada Allah SWT dan

⁴Fitri, Idatul dan Nurul khasanah RA, *Kekeliruan dalam Berjilbab*, hlm. Vii.

menepati perintah agama islam.⁵ Selain kewajiban bagi seorang muslimah, jilbab juga bisa digunakan sebagai tanda pengenalan seorang muslimah agar mudah untuk dikenali oleh kelompoknya.

Jilbab merupakan pakaian yang longgar, serta luas dan menutupi kepala dan dada. Jelasnya, ada dua jenis penutup kepala yang biasa dikenakan kaum wanita, pada masa turunnya al-Quran, *Pertama*, penutup kepala yang berukuran kecil, biasanya disebut kerudung, dan dipakai di dalam rumah. *Kedua*, jenis penutup kepala yang ukurannya lebih besar sehingga dapat juga menutup bagian-bagian tubuh lainnya, dan biasanya dipakai ketika keluar rumah.⁶

Dalam al-Qur'an menjelaskan bahkan menganjurkan kepada kaum wanita untuk mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh, tetapi tubuh disitu bukan diartikan menutupi semua anggota badan melainkan menutupi sebagian dada dan anggota tubuh yang termasuk aurat bagi kaum wanita. Bahwa setiap kaum wanita yang dikatakan wanita suci itu sebenarnya hanyalah wanita Islam saja, karena sucinya maka mereka sedemikian rupa untuk meningkatkan derajatnya memelihara kehormatannya serta kesucian mereka sendiri sebagai wanita muslimat. Mereka bagai batu permata yang tertutup di etalase. Bukan seperti batu murahan yang berserakan di jalan. Tetapi sayang sekali wanita itu sendiri

⁵ Tsuaini, Ats, dan Muhahhad Fahd, *Makin Cantik Dengan Jilbab*, (Solo: Mumtasa, 2007), hlm.40.

⁶Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008), hlm. 86-87

yang tak mau mensyukuri nikmat karunia-Nya, sehingga mereka malah meninggalkan busananya, kehormatannya akhirnya tertinggal pula kehormatannya.⁷ Di dalam Islam, seorang perempuan muslim diwajibkan untuk mengenakan jilbab atau pakaian yang menutupi aurat sebagai tanda seorang muslim yang baik. Jadi jilbab bukan sekedar tutup kepala. Banyak orang salah memaknai kata jilbab.

Pada dasarnya jilbab bertujuan untuk sebuah kebaikan, dengan menggunakan jilbab seorang wanita muslim dapat membawa hakikat dan derajatnya di mata kalangan umum sebagai wanita yang perlu dihargai dan dihormati, dapat memperlihatkan sebuah karakter pengendalian diri yang baik dengan adanya rasa keislaman yang tinggi, seorang muslim yang memakai jilbab juga akan mampu membawa dirinya kepada sebuah kebenaran dan mana yang sedang berproses untuk diluar kebenaran yang sesuai dengan ajaran islam itu sendiri, dengan demikian keberkahan akan selalu ada pada seorang wanita muslimah yang berjilbab dan juga akan selalu terjaga sebagai seorang yang terhormat.

Pada saat ini banyak wanita islam yang telah berkerudung dan meninggalkannya, dan ada juga wanita islam yang sama sekali enggan memakai jilbab. Tetapi ada pula yang sejak kecil hingga tua tidak pernah melepaskan jilbabnya. Banyak sekali faktor penyebab hal tersebut, yang mana pokok yang menyebabkan

⁷ Mulhandy Ibn Naj, et.al, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, hlm. 4.

ketiganya itu adalah faktor keimanan. Iman atau akidah mereka berbeda satu sama lainnya.⁸ Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang memakai jilbab antara lain yaitu karena didasari iman, ilmu, dan takwanya, karena hendak menonjolkan eksistensi dan perbedaan dirinya dengan maksud riya, Karena ditimpa suatu masalah sehingga menyentuh hatinya, karena faktor lingkungan, kebudayaan dan pendidikan yang diterimanya, dan karena pengaruh tekanan dari pihak tertentu. Sedangkan faktor penyebab wanita tidak mau memakai jilbab antara lain yaitu karena kemunafikanya, karena kebodohnya, karena penuh dosa dan maksiat yang telah mendarah daging, baik hal itu disadari maupun tidak disadarinya, karena faktor lingkungan, kebudayaan, pendidikan yang mempengaruhinya, dan karena pengaruh dari pihak tertentu.⁹

Banyak di kalangan wanita muslimah yang memakai jilbab atau pakaian supaya untuk melampiaskan diri dipandang orang supaya bagus, anggun dan berwibawa. Sedangkan berjilbab sendiri memiliki faedah yang baik yaitu, untuk menjaga kesucian wanita, untuk mewujudkan akhlak yang baik, sebagai pertanda wanita baik-baik, menjaga rasa malu dan untuk menutupi aurat

⁸ Fitri, Idatul dan Nurul khasanah RA, *Kekeliruan dalam Berjilbab*, hlm. 18-19.

⁹ Fitri, Idatul dan Nurul khasanah RA, *Kekeliruan dalam Berjilbab*, hlm. 18-19.

wanita muslimah.¹⁰ Jadi pada dasarnya seorang wanita memakai jilbab tergantung pada niatnya, dan salah satu penyebab munculnya berjilbab yang tidak baik adalah kecenderungan batin wanita. Sebagian wanita keluar rumah dengan memakai pakaian tidak pantas yang menunjukkan keinginan kuat mereka untuk memamerkan diri. Kemudian memamerkan diri juga merupakan salah satu karakteristik khusus wanita. Padahal kemuliaan seorang wanita muslimah menuntutnya untuk bersikap tenang ketika ia keluar rumah, tidak memakai pakaian yang menarik perhatian dan merangsang, yang dapat menyebabkan pria mengincarnya. Dengan terhibabnya wanita sebagaimana yang dianjurkan oleh Islam, kemuliaan dan kehormatan wanita akan bertambah sebab terjaga dari gangguan orang lain.

Wanita muslim yang memakai jilbab diharapkan memiliki perilaku sosial yang baik dan tentunya shalehah. Yang dimaksud sosial yang baik dan shalehah disini adalah manusia yang mendekati kesempurnaan dalam ajaran islam, pembentukan sosial yang saleh adalah pengembangan manusia yang bertaqwa kepada Allah dan juga perilakunya juga baik pula dengan sesama manusia maupun makhluk lain.¹¹ Yang mampu berperilaku sosial tolong menolong dan bisa menjaga budi pekertinya kepada masyarakat dengan baik. Pada dasarnya Jilbab juga dapat memberikan kesan

¹⁰ Maftuh Ahnan, *Batas Pergaulan Muda-Mudi Islam*, (Jakarta: Bintang Pelajar, 2001), hlm. 46-47.

¹¹ Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam dalam Abad Ke 21*, (Jakarta: Al-Husna Zikra, 2001), hlm.124

anggun dan meningkatkan harga diri kaum wanita muslim, serta berarti dia memiliki identitas yang kuat, Jilbab juga dapat memberikan wanita rasa kenyamanan dan meningkatkan pencitraan dirinya, bahwa dia memiliki harga diri yang kuat.

Sedangkan pada saat ini jilbab bukan lagi sebuah fenomena dari sebagian kelompok sosial tetapi juga sudah menjadi sebuah fenomena yang dialami oleh masyarakat, termasuk siswi di sekolah-sekolah negeri bahkan swasta yang berbasis agama islam, pada saat ini di SMK Annuronyah sudah banyak siswi yang sudah memakai jilbab, karena peraturan dari sekolah yang mengharuskan untuk memakai jilbab tetapi masih banyak pula yang memakai jilbab hanya untuk sekolah saja dan pada saat sekolah selesai sampai rumah jilbab di lepas bahkan bermain keluarpun tidak memakai jilbab. Padahal menutup aurat sendiri itu diwajibkan bagi seluruh umat manusia, terutama memakai jilbab bagi kaum wanita. Oleh karena itu dari uraian diatas maka penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh motivasi siswi dalam memakai jilbab terhadap prilaku sosial, atau apakah setiap siswi yang memakai jilbab itu memiliki prilaku sosial yang baik. Dan penelitian tersebut tertuang pada skripsi yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI MEMAKAI JILBAB TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWI DI SMK ANNURONYAH SULANG REMBANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat motivasi memakai jilbab siswa di SMK Annuronyah Sulang Rembang?
2. Bagaimana tingkat perilaku sosial siswa di SMK Annuronyah Sulang Rembang?
3. Bagaimana pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin di capai oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan seberapa besar motivasi siswi dalam memakai jilbab di SMK Annuronyah Sulang Rembang.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan bermanfaat Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang jilbab sebagai kajian hukum

Islam dan sebagai sumbangsih dari peneliti yang merupakan wujud aktualisasi peran mahasiswa dalam pengabdianya terhadap lembaga pendidikan. Menambah informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui ada atau tidaknya perbedaan perilaku siswa setelah mendapatkan motivasi dalam memakai jilbab.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Universitas Negeri Walisongo Semarang.

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang hubungan antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku sosial. Selain itu untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak yang berkepentingan.

2) Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk membantu mengatasi persoalan mengenai seputar tentang jilbab di SMK Annuronyah Sulang Rembang.

3) Manfaat bagi orang tua.

Sebagai sarana untuk melatih ketaatan, kedisiplinan, dan tanggung jawab sebagai umat muslim.

4) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan studi di Universitas Negeri Walisongo Semarang, serta berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Serta menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang jilbab sebagai kajian hukum Islam dan dapat memahami dan mengamalkan apa yang telah peneliti tulis agar menjadi lebih baik lagi.

5) Manfaat bagi peserta didik.

Menambah wawasan dan kesadaran siswi dalam berbusana untuk menutup aurat (berjilbab).

BAB II
LANDASAN TEORI
PENGARUH MOTIVASI MEMAKAI JILBAB TERHADAP
PRILAKU SOSIAL SISWI DI SMK ANNURONIAH SULANG
REMBANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Memakai Jilbab

a. Motivasi

1) Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya menggerakkan, motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual. Selain itu motivasi juga bisa disebut daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota mau dan bereaksi untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau ketrampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.¹

Motivasi (*motivation*) melibatkan proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan

¹ Mamang Sangaji, Etta, dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm 154.

perilaku. Dengan demikian perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang mengandung energi, memiliki arah, dan dapat dipertahankan.²

Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah kekuatan diri dalam individu yang menggerakkan individu untuk berbuat. Dan motivasi sendiri itu dibagi antar dorongan dan kebutuhan. Dorongan adalah keadaan ketidakseimbangan dalam diri individu yang mengarahkan perbuatan individu dalam rangka mencapai keseimbangan kembali atau adaptasi. Sedangkan kebutuhan adalah dorongan yang telah ditentukan secara personal sosial dan kultur.³

Menurut Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih berpengaruh. Sedangkan menurut A.W. Bernard memberikan pengertian motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴

² Santrock, Jhon W, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm.199.

³ Padil, Moh, dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.83.

⁴ Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.319.

Menurut Hoy dan Misel motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (*Tension states*) atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.⁵

Menurut Abraham Maslow motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, dan bersifat kompleks, dan hal itu merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. Dari beberapa pengertian motivasi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk yang ada didalamnya kegiatan belajar.⁶

2) Fungsi motivasi

Secara umum motivasi sendiri memiliki tujuan untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemaunya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.⁷ Motivasi sendiri mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yaitu akan mempengaruhi

⁵Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, hlm, 72.

⁶ Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Baru*, hlm.320.

⁷Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, hlm, 73.

kekuatan dari kegiatan tersebut, motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan. Makin tinggi dan berarti suatu tujuan, maka makin besar motivasinya, dan makin besar motivasinya akan lebih kuat kegiatan yang dilaksanakannya.⁸

Dalam dunia belajar mengajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa, dan motivasi ini selalu bertalian dengan suatu tujuan. Berkaitan dengan hal tersebut maka ada tiga fungsi motivasi:⁹

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

⁸ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 61-62.

⁹ Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 250-251.

Selain itu berkaitan dengan belajar, motivasi dirasakan sangat penting peranannya. Motivasi diartikan penting tidak hanya bagi pelajar, tetapi juga bagi pendidik, dosen maupun karyawan sekolah, karyawan perusahaan. Ada beberapa fungsi dari motivasi antara lain yaitu sebagai berikut:¹⁰

- a) Motif bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu.

Motif dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah, dan pengorientasi suatu tujuan tertentu dari individu. Tingkah laku individu dikatakan bermotif jika bergerak ke arah tertentu. Dengan demikian, suatu motif dipastikan memiliki tujuan tertentu, mengandung kekuatan dan kegigihan dalam bertindak. Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu tingkah laku yang bermotif itu bersifat kompleks karena struktur keadaan yang ada dan sekuen-sekuen tindakan yang menentukan tingkah laku individu yang bersangkutan.

- b) Motif sebagai penyeleksi tingkah laku individu.

Motif yang ada dalam diri individu membuatnya untuk bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang terpilih yang telah diniatkan oleh

¹⁰ Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Baru*, hlm.320-321.

individu tersebut dengan pernyataan lain, adanya motif menghindari individu menjadi buyar dan tanpa arah dalam bertingkah laku guna mencapai tujuan tertentu yang telah diniatkan sebelumnya.

- c) Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu.

Motif diketahui sebagai daya dorong dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang tampak pada organisme. Motif ini juga mempunyai fungsi untuk mempertahankan agar perbuatan atau minat dapat berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu lama. Tetapi, energi psikis ini tetap tergantung kepada besar kecilnya motif pada individu yang bersangkutan.¹¹

Selain itu motivasi juga memiliki dua fungsi yaitu untuk mengarahkan dan mengaktifkan serta meningkatkan. Dalam mengarahkan motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila suatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu maka motivasi berperan mendekatkan dan apabila sasaran dan tujuan tidak diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran, karena motivasi

¹¹Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Baru*, hlm.322.

berkenaan dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran.¹²

Peranan motivasi dalam mempelajari tingkah laku seseorang besar sekali. Hal ini disebabkan karena motivasi diperlukan bagi *reinforcement* (stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki) yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar, motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku dimana salah satu diantaranya mungkin dapat merupakan tingkah laku yang dikehendaki.¹³

Dalam belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik artinya dapat dibentuk di dalam diri individu, adanya suatu kebutuhan ini dapat berkembang menjadi suatu perhatian atau suatu dorongan. Guru dapat merangsang perhatian dan dorongan itu dengan banyak cara.

3) Jenis-jenis motivasi

Motivasi belajar dapat berasal dari luar maupun dalam diri siswa itu sendiri. Seorang guru harus mampu menjadi motivator profesional dalam menggerakkan

¹²Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, hlm, 62.

¹³ H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm 104.

siswa memahami faktor-faktor motivasi sehingga mendorong mereka bersemangat dalam belajar. Dengan demikian hasil pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Ada dua jenis motivasi antara lain yaitu sebagai berikut:

a) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ini sering disebut dengan *Extrinsic motivation* yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (sebuah cara untuk mencapai suatu tujuan). Motivasi ekstrinsik ini merupakan motivasi yang timbul karena rangsangan atau bantuan dari orang lain. Biasanya motivasi ini disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor-faktor eksternal seperti ganjaran dan hukuman.¹⁴ Motivasi ini sering kali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman. Dalam perspektif ilmu perilaku menekankan pentingnya motivasi ekstrinsik dalam prestasi, sementara pendekatan humanistik dan kognitif menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam prestasi.

¹⁴ Khadijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 152.

b) Motivasi Intrinsik

Atau *Intrinsic motivation* adalah motivasi yang timbul dari dalam diri orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan orang lain. Seseorang yang secara intrinsik termotivasi akan melakukan pekerjaan karena mendapatkan pekerjaan itu menyenangkan dan bisa memenuhi kebutuhannya, tidak tergantung pada penghargaan-penghargaan eksplisit atau paksaan eksternal lainnya.¹⁵ Selain itu motivasi intrinsik juga merupakan inovasi internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu sendiri (sebuah tujuan itu sendiri). Siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka diberi pilihan, terlarut dalam tantangan yang sesuai dengan ketrampilan mereka, dan menerima penghargaan yang mempunyai nilai informasi, tetapi tidak digunakan sebagai kontrol. Ada empat jenis motivasi intrinsik antara lain yaitu:

1) Determinasi diri dan pilihan personal

Dalam hal ini siswa ingin meyakini bahwa mereka melakukan sesuatu atas keinginan mereka sendiri, tidak karena keberhasilan dan penghargaan sosial.¹⁶

¹⁵ Khadijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 152.

¹⁶ Santrock, Jhon W, *Psikologi Pendidikan*, hlm.204-206.

2) Pengalaman optimal dan penghayatan

Hal ini terjadi ketika individu terlibat dalam tantangan-tantangan yang menurut mereka tidak terlalu sulit atau tidak terlalu mudah. Dan tingkat tantangan dan ketrampilan yang dirasakan dapat memberikan hasil yang berbeda.

3) Minat

Disini telah dibedakan menjadi dua jenis yaitu minat individual yang dianggap sebagai relative stabil dan minat situasional yang diyakini dibangkitkan oleh aspek spesifik dari sebuah aktivitas tugas. Tetapi minat disini lebih dihubungkan dengan tindakan pembelajaran mendalam, seperti ingatan atas gagasan pokok dan respons terhadap pertanyaan pemahaman yang lebih sulit, dibandingkan pembelajaran yang hanya pada permukaan, seperti respons terhadap pertanyaan yang sederhana dan ingatan kata demi kata atas teks.

4) Keterlibatan kognitif dan tanggung jawab terhadap diri sendiri.

Pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran itu sendiri akan mendorong siswa menjadi terlibat secara kognitif dan memikul tanggung jawab untuk pembelajaran mereka.

Tujuan adalah untuk membuat siswa termotivasi untuk melakukan usaha untuk secara lebih tekun dan menguasai gagasan-gagasannya daripada hanya mengerjakan tugas untuk sekedar memenuhi syarat dan mendapatkan nilai yang hanya cukup untuk lulus.¹⁷

b. Jilbab

1) Pengertian jilbab

Secara etimologis, kata jilbab berasal dari bahasa arab, dan bentuk jamaknya adalah Jalabib.¹⁸ Yang menurut Jalaluddin al-Mahalli kata Jalabib adalah bentuk plural dari Jilbab, yakni sejenis baju kurung yang menutupi seluruh tubuh perempuan, atau sebagian dari pakaian tersebut menutupi wajah mereka, kecuali satu yaitu mata.¹⁹

Menurut pandangan umum yang ada, jilbab adalah pakaian yang sangat identik dengan busana yang dipakai oleh wanita Islam (muslimah) untuk menunjukkan jati dirinya dan sebagai panggilan hati nurani dalam menjalankan perintah Allah swt. Atau syariat Islam dan wilayah dari jilbab itu adalah

¹⁷ Santrock, Jhon W, *Psikologi Pendidikan*, hlm.208.

¹⁸Fitri, Idatul dan Nurul khasanah RA, *Kekeliruan dalam Berjilbab*, hlm. 9.

¹⁹ Al-Taliyady, Abdullah, *Astagfirullah Aurat*, (Jogjakarta: Diva Press, 2008), hlm. 143.

seluruh tubuh, kecuali yang bisa Nampak (wajah dan pergelangan tangan).²⁰

Jilbab merupakan suatu (kain) yang menutupi kepala dan badan, diatas pakaian luar, yang menutupi seluruh kepala, badan dan wajah wanita. Sementara yang hanya menutupi kepala disebut Khimar. Maka hendaknya wanita memakai jilbab untuk menutupi kepala, badan dan pakaian luar sebagaimana seperti yang telah disebutkan diatas.²¹

Selain itu jilbab juga bisa disebut sebagai pakaian yang berfungsi untuk menutupi perhiasan wanita dan auratnya. Yaitu pakaian yang menutupi seluruh tubuhnya kecuali wajah dan dua telapak tangan.²² Jilbab sejenis baju kurung lapang yang dapat menutupi kepala muka dan dada. Jilbab adalah pakaian yang menutup lapang dan dapat menutup aurat, yang berasal dari kata “*Jalbab*” berarti menarik maksudnya karena badan wanita menarik pandangan dan perhatian umum maka hendaklah ditutup. Dalam pendapat lain dikatakan bahwa jilbab adalah semacam selendang yang melekat pada wanita diatas pakaian-pakaiannya, demikianlah pendapat yang paling kuat. Jilbab

²⁰ Irsyad, Mohammad, *Jilbab terbukti Memperlambat Penuaan dan Kanker Kulit*, (Yogyakarta: Mutiara Medi, 2012), hlm 32.

²¹ Syaikh Muhammad bin Ibrahim Alu Asy-Syaikh, Syaikh Abdullah bin Humaid, dkk, *Fatwa-fatwa tentang Wanita*, (Jakarta: Darul Haq, 2006), hlm. 4.

²² Ar-Ramaadi, Amaani Zakariya, *Jilbab (Tiada lagi alasan untuk tidak mengenakanya)*, hlm 15.

biasanya dikenakan ketika seorang wanita akan keluar dari rumah.²³

2) Manfaat berjilbab

Allah memerintahkan kepada kaum wanita yang beriman supaya mengenakan jilbab untuk menutupi bagian rambut, wajah dan bagian anggota lain. Sehingga mereka dikenal sebagai orang yang menjaga kehormatan dirinya, karena itu mereka tidak di ganggu. Perintah untuk memakai jilbab tidak hanya ditunjukkan kepada mereka para wanita remaja atau yang bersuami saja, tetapi Allah swt juga menganjurkan kepada wanita-wanita tua (yang telah berhenti dari haid dan mengandung) dan masih ingin menikah lagi untuk memakai jilbab dan menutup seluruh auratnya.²⁴

Jilbab bukan hanya selembar kain tanpa makna. Akan tetapi, begitu banyak berkah dan manfaat bagi orang yang memakainya. Manfaat tersebut antara lain yaitu:²⁵

a) Sebagai identitas seorang muslimah

Jilbab merupakan sebutan bagi sekumpulan hukum-hukum sosial yang berhubungan dengan posisi wanita dalam sistem Islam dan yang disyariatkan Allah swt. Agar menjadi benteng kokoh yang mampu melindungi kaum wanita,

²³Syaikh Sa'ad Yusuf Abdul Aziz, *101 Wasiat Rasul Untuk Wanita*, (Jakarta: PustakaAl-Kautsar, 2009), hlm. 554.

²⁴Fitri, Idatul dan Nurul khasanah RA, *Kekeliruan dalam Berjilbab*, hlm. 11-12.

²⁵Li Partic, *Jilbab bukan Jilboob*, hlm, 11.

menjadi pagar pelindung yang mampu melindungi masyarakat dari fitnah, dan menjadi kerangka yang mengatur fungsi wanita sebagai pelahir generasi, pembentuk umat masa depan dan lebih lanjut sebagai penyumbang kemenangan dan kekokohan Islam dimuka bumi. Dan sebagai muslimah yang taat dengan syariat Islam, maka harus menjalankannya sebagai bukti nyata atas keimanannya.

b) Meningkatkan derajat wanita muslimah

Dengan memakai jilbab yang menutup aurat dan tidak membuka auratnya di sembarang tempat, maka seorang muslimah itu bagaikan perhiasan berharga yang tidak sembarangan orang mampu menjamah memilikinya. Sesungguhnya jilbab itu menjadikan seorang wanita muslimah menjadi berharga dan istimewa.

c) Mendapat kedudukan tinggi di dunia dan Akhirat.

Jika niat berjilbab mengharap ridha Allah swt dengan menaati perintah-Nya, Allah menjanjikan derajat yang tinggi di dunia dan di akhirat.²⁶

d) Mencegah dari gangguan laki-laki yang tidak bertanggung jawab

Dengan menutup aurat kita, seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan, maka tidak akan mungkin ada laki-laki iseng dan tidak bertanggung jawab yang tertarik untuk menggoda dan mencelakakan kita. Sehingga kejadian-

²⁶ Li Partic, *Jilbab bukan Jilboob*, hlm, 13.

kejadian seperti pemerkosaan, perzinaan dan sejenisnya bisa dihindari.

e) Memperkuat kontrol sosial

Seorang yang ikhlas dalam menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya khususnya dalam mengenakan busana muslimah, insya Allah ia akan selalu menyadari bahwa dia selalu membawa nama dan identitas Islam dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga apabila suatu saat dia melakukan kekhilafan maka ia akan lebih mudah ingat kepada Allah dan kembali ke jalan yang di ridhoi oleh Allah swt.

3) Dasar-dasar memakai jilbab

Islam mewajibkan seorang wanita untuk menjaga dan memelihara dirinya. Perintah memelihara diri tersebut diwujudkan dalam bentuk hijab. Dengan berhijab, wanita akan aman dari penglihatan laki-laki yang bukan mahramnya. Hijab bisa berbentuk selalu tinggal di rumah, atau memakai jilbab jika keluar rumah untuk menunaikan keperluannya.²⁷ Maka dari itu diturunkanlah perintah untuk berjilbab yaitu surat An-Nur ayat 31:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا^ط وَلَا يَضْرِبْنَ خُمْرَهُنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ^ط وَلَا يُبْدِينَ

²⁷ Li Partic, *Jilbab bukan Jilboob*, hlm, 3.

زَيْنَتُهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ
 أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ
 نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبَعِينَ غَيْرَ أُولِي الْإِرْتَبَةِ مِنَ الرِّجَالِ
 أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ^ط وَلَا يَضْرِبْنَ بَأَرْجُلِهِنَّ
 لِيُعْلَمَ مَا تَخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ ^ع وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ
 تُفْلِحُونَ ﴿٦٦﴾

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.²⁸

Sebelum perintah untuk berjilbab turun, suatu ketika istri Rasulullah SAW Saudah sedang keluar rumah untuk buang hajat. Saudah adalah wanita bertubuh besar sehingga bisa

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 353.

langsung dikenali jika berpapasan dengan orang yang mengenalnya. Diperjalanan Umar melihatnya, lalu berkata, “Wahai, Saudah, kami sungguh masih dapat mengenalimu. Oleh karena itu, pertimbangkan kembali bagaimana cara engkau keluar,” mendengar ucapan tersebut kemudian Saudah langsung berbalik pulang dengan cepat. Pada saat itu Rasulullah sedang makan malam di rumah Aisyah dan tangan beliau terenggam minuman. Ketika masuk rumah Saudah langsung berkata, “Wahai, Rasulullah baru saja saya keluar untuk menunaikan hajat. Akan tetapi, Umar berkata begini dan begini kepada saya.”

Kemudian turunlah wahyu kepada Rasulullah saw. Wahyu tersebut berisi mengenai perintah kepada istri-istri Nabi saw.²⁹ Dan kaum muslimah mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka yaitu surat Al-Ahzab ayat 59:

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِّلرَّوٰجِكِ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِيْنَ يُدْنِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِّنْ جَلْبِيْبِهِنَّ ۚ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٥٩﴾

*Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*³⁰

²⁹Li Partic, *Jilbab bukan Jilboob*, hlm, 4.

³⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 426.

Perintahnya seolah-olah memang khusus untuk mereka sebagai penghargaan dan syarat bahwa mereka seharusnya menjadi pelopor ketaatan yang paling dulu mengindahkan ajaran tersebut. Mereka diperintahkan supaya tidak memperlihatkan perhiasan anggota tubuhnya di depan orang lain, sehingga wanita itu wajib menutup seluruh tubuhnya selain wajah dan kedua telapak tangannya.³¹

4) Motivasi memakai jilbab

Motivasi pemakaian jilbab merupakan bentuk dari upaya pemenuhan kebutuhan rohaniyah yang membentuk pada dirinya suatu kesadaran beragama atau sebagai kebutuhan akan terintegrasinya sikap keyakinan dan nilai-nilai.³² Motivasi jika dikaitkan dengan pemakaian jilbab berarti hal-hal yang mendorong seorang wanita untuk memakai jilbab oleh sebab itu ada beberapa hal yang mendorong untuk memakai jilbab yaitu faktor intern dan ekstern, yaitu faktor dari dalam diri manusia dan dari luar diri manusia.

Dari pengertian motivasi, jilbab dan pembahasan-pembahasan yang ada diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memakai jilbab adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang mengarahkan perilaku yang baik di dalam memotivasi remaja untuk memakai

³¹Said Ramadhan, Muhammad, *Kemana Pergi Wanita Mu.,minah*, (Jakarta: Gema InsaniPress, 1992), hlm. 33.

³²ST. Vebrianto, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Yayasan pendidikan paramita, 1984), hlm.78.

jilbab di sekolah. Dan menjadikan seseorang menjadi berperilaku yang baik, dan dapat menjaga kehormatan serta harga diri seorang wanita. Selain itu juga dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk termotivasi agar memakai jilbab antara lain yaitu:

a) Faktor internal.

Yaitu faktor yang tumbuh dari individu itu sendiri. Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu memakai jilbab pun tergantung pada pendirian oleh masing-masing orang

b) Faktor eksternal.

Yang dimaksud faktor ekstern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang yang berasal dari rangsangan atau bantuan orang lain. Sebagai contoh seorang belajar untuk memakai jilbab karena ingin mendapatkan pujian dari orang yang dicintainya. Oleh karena itu, motivasi yang berasal dari luar ini juga dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.³³ Karena di dalam faktor ekstern ini orang termotivasi untuk melakukan sesuatu bukan dari hati tapi cenderung ingin mendapatkan sesuatu imbalan.

³³ Khadijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 151.

c. Indikator Motivasi Berjilbab

Untuk mengenakan pakaian jilbab, memerlukan motivasi secara internal maupun eksternal bagi siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Di antara indikator motivasi,³⁴ yang dapat digunakan untuk mendorong motivasi berjilbab tersebut, antara lain yaitu:

1) Motif untuk berjilbab

Motif dalam kamus besar bahasa Indonesia bisa disebut sebagai pola, corak, atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Dasar motif pada umumnya itu untuk menggambarkan atau membandingkan motif dari orang yang berbeda-beda. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang. Seorang siswa yang mempunyai motif untuk menggunakan jilbab cenderung ingin menggunakan jilbab secara sempurna dengan ketentuan-ketentuan sesuai dengan ajaran Islam.

2) Harapan dan cita-cita

Adanya harapan dan cita-cita dimasa depan merupakan faktor yang mempengaruhi adanya motivasi belajar.³⁵ Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan bahwa motivasi seseorang menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita. Misalkan seorang siswa yang mempunyai

³⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 28.

³⁵ Dimiyati dan mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), hlm.90.

cita-cita untuk menjadi muslimah sejati atau seorang pendakwah pasti di dalam dirinya tertanam untuk selalu menggunakan jilbab demi terwujudnya cita-cita tersebut.

3) Lingkungan yang kondusif

Kondisi lingkungan sangat berpengaruh dalam motivasi belajar, dengan adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat memahami dengan baik.³⁶ Lingkungan yang kondusif dapat mempermudah siswi dalam belajar untuk memakai jilbab. Misalkan dari teman dekat, seorang teman dekat dapat mempengaruhi seseorang, kemudian keluarga juga dapat mempengaruhi seseorang yang dari keluarga baik pasti juga akan menjadi baik juga, kemudian sekolah juga sangat mempengaruhi seorang siswi. Misalnya di lingkungan sekolah banyak orang yang sedang mengenakan jilbab, pasti orang-orang yang belum mengenakan jilbab akan termotivasi untuk mengenyakanya. Apabila lingkungan sosial tidak menunjukkan kebiasaan belajar dan mendukung belajar akan menyebabkan motivasi belajar rendah, tetapi jika sebaliknya maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar.³⁷

³⁶ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hlm.23.

³⁷ Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghavia Indonesia, 2011), hlm. 55.

2. Perilaku Sosial

a. Pengertian perilaku sosial

Perilaku sosial terdiri dari dua kata yaitu perilaku dan sosial. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia secara bahasa perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan sosial adalah sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma dan sebagainya).³⁸

Perilaku sosial dapat diartikan sebagai proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat.³⁹

Menurut Rusli Ibrahim, perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama,

³⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: BalaiPustaka, 2002, cet 3), hlm. 859

³⁹ Abdul Syani, *Sosiologi (Sistematika, Teori dan Terapan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 57.

saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.⁴⁰

Menurut Hasan Langgulung perilaku sosial adalah segala aktivitas yang dapat di amati, artinya semua aktivitas yang dapat di tangkap dengan panca indera.⁴¹ Menurut Sarlito Wirawan Sarwono yang dimaksud perilaku sosial adalah setiap aktifitas atau perilaku siswa terhadap lingkungan sosialnya baik sebagai individu terhadap individu lainnya atau sebagai individu terhadap kelompoknya.⁴²

Pengertian Perilaku sosial (*social behavior*) secara umum adalah perilaku apapun dari seorang individu yang memiliki komponen sosial. Dapat dijabarkan perilaku sosial yaitu perilaku yang dipengaruhi oleh kehadiran, sikap, atau tindakan orang lain, atau sebaliknya, perilaku yang mempengaruhi kehadiran, sikap dan tindakan orang lain, atau perilaku yang dipelajari utamanya sebagai hasil dari faktor-faktor sosial. Pengertian secara khusus, ialah perilaku yang berlangsung di dalam dan utamanya ditentukan oleh suatu kelompok.⁴³

⁴⁰ Budiman, Didin, *Bahan Ajar M.K Psikologi anak dalam Penjas*, hlm. 1.

⁴¹ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. (Jakarta: AlMa'arif.1985) hlm. 19

⁴² Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996),hlm. 94.

⁴³ Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *The Penguin Dictionary of Psychology*, terj. Yudi Santoso, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 903.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perilaku sosial adalah suatu perbuatan dan tingkah laku individu yang muncul karena adanya interaksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial.

Setiap tindakan dan perbuatan ada faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendorong manusia untuk melakukan sesuatu. Manusia dalam berperilaku dan berbuat sesuatu diakibatkan oleh adanya beberapa faktor atau sebab, perkembangan individu itu akan ditentukan baik oleh faktor pembawaan maupun faktor lingkungan.⁴⁴ Ada dua jenis faktor yang mempengaruhi perilaku sosial, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri atau segala sesuatu yang telah dibawa oleh anak sejak lahir yaitu fitrah suci yang merupakan bakat bawaan yang terdiri atas sikap, insting, kepribadian, dan sistem kognitif yang menjelaskan tentang perilaku manusia. Yang termasuk faktor internal, antara lain:

a) Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional sangat berperan penting dalam mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Karena kecerdasan

⁴⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm.46.

emosional sering kali disebut sebagai kecerdasan sosial yang mana dalam prakteknya selalu mempertimbangkan dengan matang segala aspek sosial yang menyertainya. Dalam berperilaku sosial, kecerdasan emosional memerankan peran yang begitu penting. Adanya empati, memotivasi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain merupakan aspek terpenting dalam kecerdasan emosional dan menjadi bagian yang tak dapat dipisahkan dengan faktor yang mempengaruhi perilaku sosial seseorang.

b) kecerdasan intelektual

Kecerdasan intelektual juga berperan penting dalam mempengaruhi perilaku sosial seseorang. Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilakunya.

c) Agama

Agama merupakan bagian dari sistem nilai dan sistem nilai merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku sosial.⁴⁵ Agama mengajarkan sistem nilai-nilai sosial dan seseorang juga akan mendapatkan pelajaran-pelajaran dari ajaran agamanya yang memungkinkan menginternalisasi nilai-nilai sosial yang diajarkan oleh

⁴⁵ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm.354.

agamanya kedalam dirinya, sehingga dapat terwujud dalam perbuatan yang nyata yaitu perilaku sosial, meskipun tak selamanya tingkat regiliusitas mempengaruhi perilaku sosial seseorang.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor dari luar atau pengaruh yang berasal dari luar diri seseorang atau individu. Faktor eksternal ini dapat berupa:

a) Faktor Lingkungan

Perilaku yang ditampilkan oleh suatu individu bukan sesuatu yang dilakukan sendiri tetapi selalu dalam interaksinya dengan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud dalam hal ini seperti lingkungan alam dan geografis, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, lingkungan keagamaan, dan lain sebagainya.

Lingkungan alam dan geografis di mana individu bertempat tinggal mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu. Seseorang yang lahir di daerah pegunungan akan memiliki sifat-sifat kecakapan untuk hidup di daerah tersebut. Kondisi alam daerah pertanian yang sejuk membentuk individu tersebut sehat dan rajin bercocok tanam serta memiliki gaya bicara yang lembut.⁴⁶

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, hlm. 46-47

Lain halnya individu yang tinggal di daerah pesisir dimana mayoritas mata pencaharian nelayan, dan kondisi alam yang panas dan berangin kencang menjadikan individu yang tinggal di daerah pesisir memiliki gaya bicara yang cenderung kasar. Hal ini menunjukkan perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada.

Lingkungan sekolah, sebagai lingkungan yang penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang. karena dalam lingkungan sekolah akhlak seorang individu dapat terbina dan terbentuk menurut pendidikan yang diberikan guru-guru mereka di sekolah. Dalam lingkungan sekolah siswa didik dan menerima pelajaran dari guru yang akan mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁷

b) Faktor imitasi

Gabriel Tarde mengemukakan pendapat salah atau faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah imitasi. Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain.⁴⁸ Imitasi dapat mendorong individu atau kelompok untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan baik. Jadi dalam hal ini ketika seseorang melakukan suatu perbuatan atau kebaikan maka akan ditiru oleh orang lain yang melihatnya sebagai bentuk imitasi dan membentuk watak seseorang.

⁴⁷ Zahrudin AR, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2004), hlm. 100

⁴⁸ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: ANDI, 2002), hlm. 58

Namun faktor imitasi juga memiliki segi negatif, apabila perbuatan yang diimitasi tidak sesuai dengan norma dan adat yang berlaku dalam masyarakat.⁴⁹

c) Faktor sugesti

Sugesti dalam ilmu jiwa sosial adalah sebagai suatu proses dimana seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu.⁵⁰ Sugesti ialah pengaruh psikis, baik yang datang dari diri sendiri, maupun yang datang dari orang lain, pada umumnya diterima tanpa adanya kritik dari individu yang bersangkutan. Sugesti dapat dibedakan menjadi dua yaitu: auto-sugesti, yaitu sugesti terhadap diri sendiri, sugesti yang datang dari dalam diri individu yang bersangkutan. Dan hetero-sugesti, yaitu sugesti yang datang dari orang lain.⁵¹

d) Faktor simpati

Simpati adalah perasaan rasa tertarik kepada orang lain. Simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan atas dasar perasaan emosi. Dalam simpati orang merasa tertarik kepada orang lain yang seakan-akan berlangsung dengan sendirinya, tanpa ada penjelasan lebih

⁴⁹ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 63-64

⁵⁰ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, hal. 65

⁵¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, hlm. 59

lanjut. Di samping individu mempunyai kecenderungan tertarik pada orang lain, individu juga mempunyai kecenderungan untuk menolak orang lain, yang sering dikenal dengan antipati. Jadi kalau simpati itu bersifat positif sedangkan antipati bersifat negatif.⁵²

c. Indikator perilaku sosial

Ada beberapa indikator yang akan diteliti mengenai perilaku sosial antara lain yaitu:

1) Tindakan menghormati orang lain

Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk berupaya menjalin hubungan harmonis antar sesama manusia (*hablum minannas*) yang terwujud dalam suasana hormat menghormati, harga menghargai, bantu membantu dan tolong menolong.⁵³ Menghormati orang lain merupakan perbuatan terpuji, Hormat menghormati sangat di anjurkan oleh agama Islam maupun negara, karena dengan saling menghormati akan tercapai suatu kerukunan antar sesama manusia. Landasan keyakinan di atas adalah berdasarkan kepercayaan, bahwa tidak benar ada orang atau golongan yang memaksakan kehendaknya kepada orang atau golongan lain.

⁵² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, hlm. 64

⁵³ Hadari Nawawi, *Hakekat Manusia Menurut Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hlm. 171

2) Tindakan menolong orang lain

Salah satu perilaku sosial yang di anjurkan oleh agama Islam adalah saling tolong menolong terhadap orang lain, tolong menolong terhadap masyarakat di sekitarnya, tolong menolong terhadap sesama muslim. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membantu orang lain yang membutuhkan bantuan, tolong menolong dalam hal kebajikan. Seorang muslim yang memiliki rasa peduli terhadap orang lain, dan bersedia untuk tolong menolong dalam hal kebajikan berarti telah melaksanakan perbuatan kemanusiaan, dimana hal ini juga termasuk dalam ajaran Islam. Semasa seorang muslim kita harus saling mengingatkan untuk berbuat kebaikan misalkan dengan mengingatkan seorang teman agar berjilbab dan memberikan motivasi kalau berjilbab itu diwajibkan dalam ajaran agama Islam.

3) Tindakan menghargai pendapat orang lain

Di dalam kehidupan sosial kita harus saling menghargai dalam perbedaan pendapat dengan yang lain, karena setiap pendapat dapat kita jadikan sebagai motivasi untuk menambah pengalaman, selain itu dengan menghargai pendapat orang lain kita juga akan dihargai oleh orang lain pula.

3. Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Perilaku Sosial

Pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi, disini pengaruh tersebut terjadi jika seorang siswi memiliki motivasi dalam memakai jilbab akan menumbuhkan perilaku

sosial yang baik dikalangan siswi, orang tua maupun masyarakat pada umumnya. Dalam hal ini terdapat pengaruh yang positif antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku sosial siswi. Pengaruh ini terlihat ketika siswi mulai memakai jilbab, sedikit demi sedikit perilaku yang terbentuk mulai berubah dengan seiringnya waktu, perilaku sosial yang terjadi pada siswi sangatlah jauh berubah setelah memakai jilbab, karena setelah memakai jilbab mereka merasa malu sendiri saat ingin berperilaku tidak baik, contohnya perkataan yang terucap lebih anggun lebih halus dan lebih sopan dari sebelum memakai jilbab, kemudian tingkah laku mereka juga lebih baik lagi daripada sebelumnya, cara berpakaian juga sangat drastis perubahannya, seperti ketat atau tidaknya pakaian siswi yang dipakai sebelum dan sesudah memakai jilbab, dan siswi menyadari bahwa jilbab sangatlah dianjurkan bahkan diwajibkan dalam Islam bagi seorang wanita muslimah.

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian kali ini, peneliti telah melakukan kajian terhadap penelitian yang sudah ada diantaranya:

1. M. Saiful mahasiswa Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2010. Skripsi berjudul, “*Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Akhlaq Siswi Kelas XI MAN Tenganan Tahun 2009-2010*”. Dalam penelitian ini di jelaskan bahwa dari hasil analisis kuantitatif rumus *product moment* ditemukan koefisiensi korelasi atau r_{xy} sebesar 0.763,

dimana r_{hitung} sebesar $0.763 > r_{tabel}$ sebesar 0.297 (5%) dan 0.361 (1%). Oleh karena signifikansi $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka inferensi yang menunjukkan bahwa ada korelasi yang positif antara pengaruh motivasi memakai jilbab dengan akhlak siswi SMUN 5 Semarang.⁵⁴

2. Masriani mahasiswi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015. Skripsi berjudul “*Studi Komparasi Akhlak Antara Siswi Beragama Islam Berjilbab dengan Tidak Berjilbab Di SMP Negeri 18 Semarang*”, merupakan penelitian yang menggunakan deskripsi kuantitatif dengan teknik analisis komparasi. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis t-test. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa rata-rata akhlak siswi beragama Islam berjilbab adalah 120,025 yang berjumlah 30 siswi dalam kategori baik. Sedangkan rata-rata akhlak siswi beragama Islam tidak berjilbab adalah 117,85 berjumlah 27 siswi dalam kategori baik pula. Berdasarkan hasil uji komparasi (uji t-test) diperoleh bahwa $t_{hitung} = t_0 = 1,097$, sehingga perbandingannya $t_0 : t_{tabel} (5\%) : t_{tabel} (1\%) = 1,097 : 1,99 : 2,64$ artinya $t_0 < t_{tabel} (5\%) < t_{tabel} (1\%) = 1,097 < 1,99 < 2,64$ dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan begitu hasil penelitian ini menyatakan hipotesis yang

⁵⁴ M.Saeful, *Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Akhlak Siswi Kelas XI MAN Tenganan Tahun 2009-2010*, Skripsi, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010), hlm. 57-58.

diterima berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara akhlak siswi beragama Islam yang berjilbab dengan tidak berjilbab di SMP Negeri 18 Semarang.⁵⁵

3. Chaidaroh, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011. Skripsi berjudul “*Upaya Guru dalam Pengembangan Akhlak Perilaku Sosial Melalui Metode Bermain Peran di RA Masyithoh Tugurejo Semarang*” penelitian ini menggunakan dua jenis penelitan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi data yang menggambarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas peserta didik selama berlangsungnya pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif, berupa angka prosentase keaktifan peserta didik diketahui melalui penilaian lembar observasi peserta didik. Pengembangan akhlak perilaku sosial peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik. Pada tahap pra siklus aktivitas peserta didik adalah 46,43% yang menunjukkan bahwa akhlak perilaku sosial peserta didik belum berkembang dengan baik. Sedangkan pada siklus I aktivitas peserta didik mencapai 64,29% dan menunjukkan

⁵⁵ Masriani, *Studi Komparasi Akhlak Antara Siswi Beragama Islam Berjilbab dengan Tidak Berjilbab di SMP Negeri 18 Semarang*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm. 94-95.

bahwa akhlak perilaku sosial peserta didik mulai berkembang dengan baik.⁵⁶

Dari beberapa judul penelitian di atas yang peneliti ambil sebagai bahan perbandingan, dari penelitian-penelitian tersebut disini peneliti berkeinginan untuk mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan model yang berbeda dari segi sasaran, maupun tempat yang diteliti, dengan judul ”*Pengaruh Motivasi memakai Jilbab terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMK Annuroniyah Sulang Rembang Tahun Ajaran 2016/2017*”

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang ada diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵⁷ Selain itu menurut Suharsimi Arikunto memberikan definisi mengenai hipotesis yaitu suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan.⁵⁸

⁵⁶ Chaidaroh, *Upaya Guru dalam Pengembangan Akhlak Perilaku Sosial Melalui Metode Bermain Peran di RA Masyithoh Tugurejo Semarang*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2011), hlm. 48.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 96.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 1987), hlm.67.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka hipotesis yang diajukan peneliti sebagai dugaan awal adalah sebagai berikut: “Ada Pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswa di SMK Annuronyah Sulang Rembang tahun pelajaran 2016/2017”. Artinya: Semakin seorang siswi mendapatkan motivasi untuk memakai jilbab maka semakin baik pula perilaku sosialnya.

Mengingat bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, maka peneliti akan melakukan pengkajian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak sesuai data yang terkumpul secara empiris.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini adalah SMK Annuronyah Sulang Rembang sebagai tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka), yang diolah dengan metode statistika. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan pengaruh variable yang diteliti.¹ Penulis menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan ingin mencari pengaruh motivasi memakai jilbab siswa terhadap perilaku sosialnya. Sedangkan teknik analisis *Regresi* yang digunakan adalah teknik analisis *Regresi* satu *predictor*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, peneliti mengambil waktu dan tempat penelitian sebagai berikut:

¹ Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif; Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hal. 18-19.

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Annuronyah Sulang Rembang yang berada di Jl. Raya Rembang Blora Km.14.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap pra penelitian hingga pengambilan data yang membutuhkan waktu selama kurang lebih dua (2) bulan. Bulan pertama sebagai proses pengambilan data, bulan kedua sebagai penyempurnaan penyusunan laporan, yaitu antara bulan April-Mei 2017 pada semester genap pada tahun ajaran 2016/2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang pada tahun ajaran 2016/2017 yang memakai Jilbab.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai contoh dengan menggunakan cara-cara tertentu. Untuk teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah

² Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana)*, hlm. 41.

stratified random sampling (sampling acak), dimana tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.³ Sampel yang diambil harus mewakili (representatif) dari populasi penelitian.⁴ Apabila dalam penelitian subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵

Berdasarkan pertimbangan pendapat para ahli tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu dengan mengambil 10% dari jumlah populasi siswa perempuan yang ada. Dengan demikian, artinya dari seluruh peserta didik di SMK Annuronyah Sulang Rembang peneliti mengambil 30 anggota sampel secara acak dari jumlah populasi siswi yang memakai jilbab.

D. Variable dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor yang berperan penting dalam kegiatan penelitian. Variable pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 121-125.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81

⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik hasilnya.⁶ Variabel bebas (*Independent Variabel*) atau variabel stimulus adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel tergantung (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah motivasi memakai jilbab variabel bebas (X) dan perilaku sosial siswi variabel terikat (Y).

Indikator adalah unsur variabel. Setiap variabel terdiri atas beberapa indikator. Dengan demikian indikator adalah unsur-unsur yang mempengaruhi variabel yang akan menjadi fokus penelitian. Indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi Memakai Jilbab (X):
 - a) Motif Berjilbab
 - b) Harapan dan Cita-cita
 - c) Lingkungan yang Kondusif
2. Perilaku Sosial Siswi (Y):
 - a) Tindakan menghormati orang lain
 - b) Tindakan Menolong orang lain
 - c) Tindakan menghargai orang lain.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*, hlm. 60

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data-data dari objek penelitian, perlu adanya metode yang tepat guna pengumpulan data. Metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Metode Kuesioner yaitu usaha mengumpulkan data atau informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden sebagai respondennya.⁸ Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu mengenai motivasi memakai jilbab dengan perilaku sosial siswi. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket langsung, yaitu daftar pertanyaan dikirim langsung kepada siswi yang ingin dimintai keterangan.⁹

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (X) atau centang (✓).¹⁰

⁸Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 60.

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 158.

¹⁰Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27.

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Di dalam jawaban setiap item item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. analisis ini akan menggambarkan data tentang pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial melalui pemberian angket. Pengolahan angket akan dilakukan melalui kegiatan perskoran pada tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut untuk pernyataan yang positif:

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 4.
- b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 3.
- c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 2.
- d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 1.

Perskoran di atas digunakan untuk variabel X dan Y Adapun untuk pernyataan yang negatif sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 1.

- b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 2.
- c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 3.
- d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 4.

Hasil dari tahap ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji. Suatu penelitian memerlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk itu, instrumen penelitian tersebut harus teruji validitas dan reliabilitasnya.¹¹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi memakai jilbab dan perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang. Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 April 2017. Jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 20 item pertanyaan yang disebarkan kepada 30 siswi secara acak.

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur dinamakan Validitas.¹² Jika suatu instrumen sudah valid (sah) berarti instrumen tersebut dapat

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 148.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 223.

mengukur dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur.¹³ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 30 siswa SMK Annuronyah Sulang Rembang. Adapun nama dari siswa dapat dilihat pada lampiran 5.

Untuk mengukur validitas instrumen, digunakan korelasi dengan taraf signifikan 5 % atau 0,05. Butir angket yang tidak valid akan dibuang, sedangkan yang valid akan dipakai. Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir angket, yang ada di lampiran 8 dan 9 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Uji Validitas Instrumen Uji Coba Angket
Motivasi Memakai Jilbab

No	Kriteria	Nomor	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,11,12,13, 14,15,16,18,1 9,20	18	90%
2	Tidak Valid	10,17	2	10%
	Total		20	100%

¹³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana)*, hlm. 115.

Dari tabel di atas, uji validitas angket motivasi memakai jilbab, dari 20 butir soal terdapat 2 butir soal yang tidak valid. Oleh karena itu, 2 butir soal yang tidak valid tersebut akan dihapus untuk kemudian akan diujikan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3.2.
Uji Validitas Instrumen Uji Coba Angket
Perilaku Sosial

No	Kriteria	Nomor	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13,14,16,17,1 8,19	18	90%
2	Tidak Valid	15,20	2	10%
	Total		20	100%

Dari tabel di atas, uji validitas angket perilaku sosial, dari 20 butir soal terdapat 2 butir soal yang tidak valid. Oleh karena itu, 2 butir soal yang tidak valid tersebut akan dihapus untuk kemudian akan diujikan untuk penelitian selanjutnya. Untuk perhitungan validitas pada angket motivasi memakai jilbab dengan perilaku sosial menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan kriteria Butir angket Valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$. Jika r_{hitung} atau r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item tes yang di ujikan masuk dalam kategori valid. Dan jika r_{hitung} atau r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka tidak valid. Dan untuk contoh perhitungannya ada dalam lampiran 9.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula. Artinya, dengan menggunakan alat ukur yang sama dilakukan pengukuran berulang-ulang maka hasilnya tetap sama.¹⁴ Adapun yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan koefisien alfa (α) menggunakan rumus *Alpha Cronbarh*. Rumusnya adalah:¹⁵

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right|$$

Dimana:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal
- 1 = Bilangan konstan.

¹⁴ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana)*, hlm. 119.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 236.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir soal

σ_t^2 = Varians total

Tabel 3.3
Reabilitas motivasi memakai jilbab

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.814	.819	20

Tabel 3.4
Reabilitas Perilaku sosial

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.841	20

Setelah dilakukan perhitungan analisis reliabilitas menggunakan SPSS mendapatkan hasil uji reliabilitas pada variabel motivasi memakai jilbab bisa dikatakan reliabel karena diperoleh hasil Cronbach Alpha lebih besar daripada nilai r_{tabel} yaitu $0,814 > 0,36$. Sedangkan pada variabel perilaku sosial juga dapat dikatakan reliabel karena diperoleh hasil Cronbach Alpha lebih besar daripada nilai r_{tabel} yaitu $0,839 > 0,36$. Yang masing-masing menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁶ Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data-data yang bersifat dokumentatif. Seperti mendapatkan data nama-nama peserta didik yang termasuk populasi, sampel penelitian, kondisi umum sekolah, profil sekolah dan data yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang, akan diadakan analisis data dengan menggunakan analisis statistik. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan variable-variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun independen. Deskripsi masing-masing variabel tersebut dilakukan dengan tehnik statistik : mean, deviasi, simpangan baku, varian dengan deskripsi melalui tabel atau grafik.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 1987), hlm.201.

2. Analisis Uji Prasyarat

Uji hipotesis regresi linier sederhana mempunyai beberapa prasyarat diantaranya yaitu:

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data motivasi memakai jilbab (X) dan data perilaku sosial (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asym.Sig.* atau *P-Value* dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila *P-Value* lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika *P-Value* lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.¹⁷

¹⁷ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta; Gramedia, 2013), hlm.166.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun tehnik pengujian menggunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidak bisa menggunakan dua cara yaitu, dengan melihat baris *Deviation From Linearity* pada taraf signifikansi pata ANOVA table, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.¹⁸

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varian. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians. Pengujian homogenitas ini menggunakan tehnik SPSS 1.6

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun tekniknya dari hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik. Dalam hal ini motivasi memakai jilbab merupakan

¹⁸ Kadir, Statistika Terapan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

variabel X dan perilaku sosial dalam pergaulan merupakan variabel Y, maka dapat disimpulkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) yang dicari melalui teknik analisis regresi.

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mencari bagaimana variabel-variabel bebas dan variabel terikat berhubungan pada hubungan pada hubungan fungsional atau sebab akibat. Bentuk umum dari persamaan regresi adalah:

Adapun langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis regresi satu prediktor adalah seperti berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = nilai dari variabel bebas

a = nilai konstanta harga \hat{Y} jika $X = 0$

b = koefisien regresi.¹⁹

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara motivasi memakai jilbab (X) terhadap perilaku sosial

¹⁹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 97.

(Y). Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS tipe 16.0.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang Tahun Ajaran 2016/2017.

a. Hipotesis korelasi

H_0 = Tidak ada korelasi antara motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang

H_1 = Ada korelasi antara motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak.

b. Hipotesis model regresi

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima. Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap nilai F_{tabel} dan F_{hitung} , bisa dilakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai $Sign. > 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai $Sign. < 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Hipotesis Koefisien Regresi

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji koefisien variabel X. Apabila nilai $Sign. > 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai $Sign. < 0,05$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Umum

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Annuronyah Sulang Rembang ini memiliki letak yang sangat strategis karena berada di Jl. Raya Rembang- Blora km.14 Sulang, no. telp 029-56998812 dan nama kepala sekolah adalah Ali Muhtarom S.Pd. ada beberapa guru yang merupakan bagian dari proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang berfungsi untuk memberikan pendidikan dan bimbingan kepada anak didik agar tercipta ilmu pengetahuan. Pada tahun pelajaran 2014/2015 tenaga pengajar di SMK Annuronyah Sulang Rembang sebanyak 48 guru dan tenaga pekerjaan dan ada 499 siswa laki-laki dan perempuan. Adapun daftar nama-nama guru dan siswa di SMK Annuronyah Sulang Rembang sebagaimana terlampir.

Untuk Visi dan Misi SMK Annuronyah Sulang Rembang adalah sebagai berikut:

a) Visi

Menjadikan Peserta Didik yang Cerdas, Terampil dan Berakhlak mulia serta Mampu Bersaing di Dunia Industri dan Teknologi.

b) Misi

- 1) Meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas.
- 2) Meningkatkan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi.
- 3) Melatih dan membina peserta didik sehingga menjadi tenaga yang profesional.
- 4) Menyiapkan tamatan yang sigap, tanggap, terampil, berjiwa wirausaha dan Berakhlaq mulia.
- 5) Mengembangkan iklim kerja yang kondusif dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman.

2. Data Khusus

a. Motivasi Memakai Jilbab

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 30 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian diambil 18 item soal instrumen angket tentang Motivasi Memakai Jilbab, kemudian disebarakan kepada 30 siswa secara acak di SMK Annuronyah Sulang Rembang, sebagai responden dalam melakukan penelitian. Untuk memberikan skor

dari hasil angket pada kedua variable, peneliti menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kriteria pemberian skor untuk
Motivasi Memakai Jilbab

Kategori	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Berikut hasil angket penelitian Motivasi memakai jilbab:

Tabel 4.2
Skor Angket Uji Coba Motivasi Memakai
Jilbab

R	SKOR	R	SKOR
R_1	72	R_17	57
R_2	79	R_18	58
R_3	78	R_19	55
R_4	56	R_20	55
R_5	60	R_21	60
R_6	62	R_22	57
R_7	63	R_23	57
R_8	56	R_24	70
R_9	80	R_25	62
R_10	64	R_26	58
R_11	58	R_27	61
R_12	59	R_28	59
R_13	59	R_29	70
R_14	61	R_30	59
R_15	67	JML	1869
R_16	57		

b. Perilaku Sosial

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 30 siswa. Sebelum instrumen angket digunakan penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut, kemudian diambil 18 item soal instrumen angket tentang Motivasi Memakai Jilbab, kemudian disebarakan kepada 30 siswa secara acak di SMK Annuronyah Sulang Rembang, sebagai responden dalam melakukan penelitian. Untuk memberikan skor dari hasil angket pada kedua variable, peneliti menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kriteria pemberian skor untuk Perilaku Sosial

Kategori	Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Berikut hasil angket penelitian Perilaku sosial:

Tabel 4.4
Skor Angket Uji Coba Perilaku Sosial

R	SKOR	R	SKOR
R_1	60	R_17	71
R_2	49	R_18	63
R_3	76	R_19	77
R_4	72	R_20	78
R_5	63	R_21	73
R_6	68	R_22	76
R_7	65	R_23	67
R_8	60	R_24	62
R_9	79	R_25	66
R_10	79	R_26	63
R_11	67	R_27	68
R_12	61	R_28	79
R_13	66	R_29	61
R_14	73	R_30	76
R_15	69	JML	2065
R_16	78		

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang motivasi memakai jilbab dan perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang tahun ajaran 2016/2017. Setelah diketahui data-data dari hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Memakai Jilbab (Variabel X)

Untuk mengetahui tingkat motivasi memakai jilbab siswi, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Data yang terkumpul melalui angket sebagaimana dalam lampiran 9.

Setelah dilakukan penghitungan skor motivasi memakai jilbab sebagaimana terlampir dalam lampiran 9, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan rumus sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$= 80-55$$

$$= 25$$

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah:

$$I = R/M$$

$$= 30/5$$

$$= 5$$

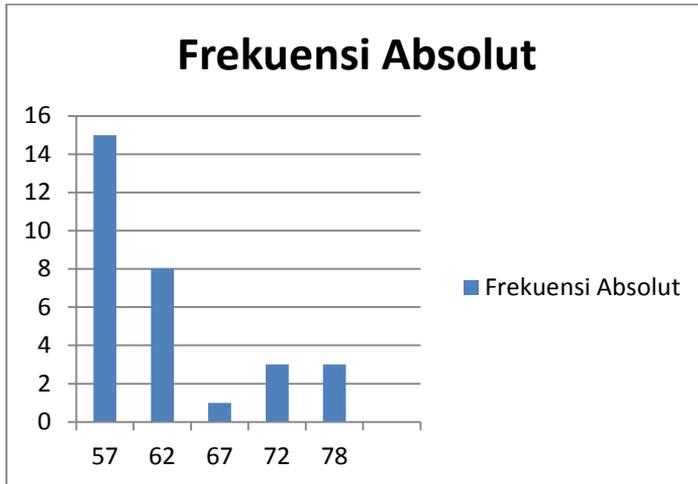
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket motivasi memakai jilbab sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data
Motivasi Memakai Jilbab

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	F. Relatif (%)
55-59	57	15	50%
60-64	62	8	26,66%
65-69	67	1	3,34%
70-74	72	3	10%
75-81	78	3	10%
Jumlah		30	100

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi memakai jilbab terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 55-59 sebanyak 15 orang responden dengan persentase 50% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 65-69 sebanyak 1 orang responden dengan persentase 3.3%. hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik Histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Histogram Motivasi Memakai Jilbab



Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata (Mean), dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan bantuan program SPSS tipe 16, kemudian memperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Motivasi Memakai Jilbab	30	55	80	62,30	7,16385
Valid N (listwise)	30				

Dari tabel diatas diketahui nilai rata-rata (mean) variabel motivasi memakai jilbab sebesar 62,30 dan nilai

standar deviasi sebesar 7,16. Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$\begin{aligned}M_y + 1,5 SD_y &= 62,30 + (1,5)(7,16) \\ &= 62,30 + 10,74 \\ &= 73,04 \\ &= 73\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_y + 0,5 SD_y &= 62,30 + (0,5)(7,16) \\ &= 62,30 + 3,58 \\ &= 65,88 \\ &= 66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_y - 0,5 SD_y &= 62,30 - (0,5)(7,16) \\ &= 62,30 - 3,58 \\ &= 58,72 \\ &= 59\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_y - 1,5 SD_y &= 62,30 - (1,5)(7,16) \\ &= 62,30 - 10,74 \\ &= 51,56 \\ &= 52\end{aligned}$$

Tabel 4.7
Tabel Kualitas Motivasi Memakai Jilbab

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
62,30	< 73	Sangat baik	Cukup
	64 – 72	Baik	
	55 – 63	Cukup	
	45 – 54	Kurang	
	44 >	Sangat Kurang	

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa Motivasi memakai jilbab siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori “cukup” yaitu pada interval 55-63 dengan nilai rata-rata 62,30.

b. Perilaku Sosial (Variabel Y)

Untuk mengetahui tingkat perilaku sosial siswi, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Data yang terkumpul melalui angket sebagaimana dalam lampiran 9.

Setelah dilakukan penghitungan skor perilaku sosial siswi sebagaimana terlampir dalam lampiran 9, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan rumus sebagai berikut:

$$I = R/M$$

Dimana:

$$R = H - L$$

$$= 79-49$$

$$= 30$$

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah:

$$I = R/M$$

$$= 30/3$$

$$= 10$$

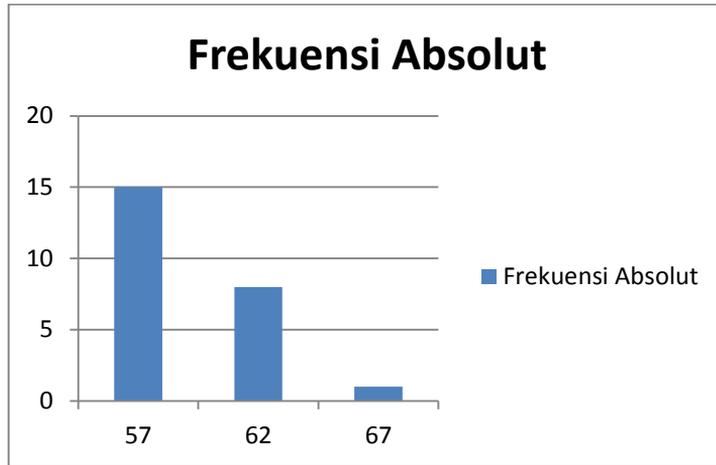
Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket perilaku sosial sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Data Perilaku Sosial

Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	F. Relatif (%)
49-58	53,5	1	3,34%
59-68	63,5	15	50%
69-80	74,5	14	46,6%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa perilaku sosial siswi terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 59-68 sebanyak 15 orang responden dengan persentase 50% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 49-58 sebanyak 1 orang responden dengan persentase 3.3%. Hasil tersebut dapat peneliti gambarkan dalam grafik Histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Histogram Perilaku Sosial



Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata (Mean), dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan bantuan program SPSS tipe 16, kemudian memperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel 4.9
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Akhlak Berpakaian	30	49	79	68,83	7,44675
Valid N (listwise)	30				

Dari tabel diatas diketahui nilai rata-rata (mean) variabel perilaku sosial sebesar 68,83 dan nilai standar deviasi sebesar 7,44. Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$\begin{aligned}
M_y + 1,5 SD_y &= 68,83 + (1,5)(7,44) \\
&= 68,83 + 11,16 \\
&= 79,99 \\
&= 80 \\
M_y + 0,5 SD_y &= 68,83 + (0,5)(7,44) \\
&= 68,83 + 3,72 \\
&= 72,55 \\
&= 73 \\
M_y - 0,5 SD_y &= 68,83 - (0,5)(7,44) \\
&= 68,83 - 3,72 \\
&= 65,11 \\
&= 65 \\
M_y - 1,5 SD_y &= 68,83 - (1,5)(7,44) \\
&= 68,83 - 11,16 \\
&= 57,67 \\
&= 58
\end{aligned}$$

Tabel 4.10
Tabel Kualitas Perilaku Sosial

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
68,83	< 78	Sangat baik	Cukup
	68 – 77	Baik	
	58 – 67	Cukup	
	48 – 57	Kurang	
	47 >	Sangat Kurang	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Perilaku Sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori “baik” yaitu pada interval 68-77 dengan nilai rata-rata 68,83.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data motivasi memakai jilbab (X) dan data perilaku sosial (Y). Untuk teknik pengujian normalitas, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan skor data dalam lampiran 6 dan data dalam lampiran 7 dapat dilakukan penghitungan uji normalitas melalui *software* SPSS Tipe 16 dan menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 4.11
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Memakai Jilbab	Perilaku Sosial
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	60,63	64,1667
	Std. Deviation	6,861	7,24490
Most Extreme Differences	Absolute	0,155	0,181
	Positive	0,078	0,140
	Negative	-0,155	-0,181
Kolmogorov- Smirnov Z		0,848	0,991
Asymp. Sig. (2- tailed)		0,468	0,279

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* pada variabel bebas yaitu motivasi memakai jilbab (X) diperoleh nilai KSZ sebesar 0,848 dan Asymp.Sig. sebesar 0,468 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu akhlak berpakaian (Y) diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 0,991 dan Asymp.Sig. sebesar 0,279 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier. Untuk menguji linieritasnya dengan bantuan program *software SPSS* tipe 16.0.

Tabel 4.12
Linieritas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y Between (Combined Groups)	3320865.605	18	184492.534	5.710E3	.000
* X Linearity	3320590.284	1	3320590.284	1.028E5	.000
Deviation from Linearity	275.321	17	16.195	.501	.906
Within Groups	387.750	12	32.312		
Total	3321253.355	30			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS diketahui hasil signifikan pada baris *Linearity* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan hasil signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,906 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi memakai jilbab dan perilaku sosial terdapat hubungan yang linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varian. Untuk mengetahui homogenitas apat digunakan uji kesamaan dua varians. Pengujian homogenitas ini menggunakan tehnik SPSS 1.6 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Test of Homogeneity of Variances

X

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.115	8	13	.111

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai Levene Statistic sebesar 2,115 yang berarti lebih besar daripada 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan atau dapat dinyatakan bahwa Varians sama.

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang tahun ajaran 2016/2017.”

Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software* SPSS tipe 16.0.

a. Menguji Signifikansi Korelasi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, signifikansi korelasi yang diperoleh sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.610	.596	4.592

a. Predictors: (Constant), X

Dari tabel 4.15 diperoleh hasil $R = 0,781$. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,610 artinya sumbangan Motivasi memakai jilbab terhadap Perilaku sosial adalah

sebesar 61%, sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

b. Menguji Model Regresi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, Model regresi yang diperoleh sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	923.159	1	923.159	43.788	.000 ^a
Residual	590.308	28	21.082		
Total	1513.467	29			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.14 diperoleh nilai $F = 43,788$ dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Karena $F_{tabel} = 3,61$ dan $F_{hitung} = 43,788$, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan model regresi signifikan.

c. Menguji Koefisien Regresi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, Koefisien Regresi yang diperoleh sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.16
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	14.002	7.582		1.847	.075
X	.822	.124	.781	6.617	.000

. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai constant 14,002 dan X 0,822 sehingga dapat dikatakan bahwa konstanta Sebesar 14,002 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai X maka nilai Y sebesar 14,002. Dan koefisien regresi X sebesar 0.882 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai X maka nilai Y bertambah sebesar 0,822. Untuk uji koefisiensi variabel X (0,882) : Sig. = 0,000<0,05, maka H_0 ditolak artinya koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah diuraikan di atas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah. Yaitu “Seberapa besar pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial” adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi linier dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi, dimana dalam penelitian ini diketahui besarnya parameter standar koefisien *regresi* β variabel independen motivasi memakai jilbab (X) dengan variabel dependen perilaku

sosial (Y) sebesar 0,822 (X) dengan konstanta sebesar 14,002 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 14,002 + 0,822X$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (motivasi memakai jilbab)

X=Variabel independen (perilaku sosial)

Dengan demikian, terlihat jelas bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel motivasi memakai jilbab adalah positif terhadap perilaku sosial, dengan demikian setiap terjadi kenaikan variabel independen tersebut di atas, maka variabel perilaku sosial juga akan mengalami kenaikan dengan catatan, perilaku sosial konstan pada angka 14,002. Nilai konstan (Y) sebesar 14,002 mengasumsikan bahwa variabel motivasi memakai jilbab (X) jika nilainya adalah nol (0), maka variabel perilaku sosial (Y) akan berada pada angka 14,002 dan jika Koefisien regresi X (motivasi memakai jilbab) mengalami peningkatan maka perilaku sosial (Y) juga akan meningkat dengan anggapan variabel motivasi memakai jilbab (X) adalah konstan.

Kontribusi variabel motivasi memakai jilbab dalam upaya mempengaruhi variabel perilaku sosial dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (R square) adalah sebesar 0,610, yang artinya penelitian ini berarti perilaku sosial 61% dipengaruhi oleh motivasi memakai jilbab, dan sisanya sebesar 39% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Besarnya kontribusi variabel independen tersebut di atas masih perlu dianalisa lebih lanjut guna mengetahui apakah hasilnya dapat diterima atau tidak. Dan untuk mengetahui diperlukan uji hipotesa. Untuk menguji hipotesa diperlukan uji F.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, hasil perhitungan uji F, diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel kedisiplinan belajar PAI adalah lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($43,788 > 0,361$), artinya bahwa variabel motivasi memakai jilbab dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku sosial, yang mana secara otomatis hipotesis yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku sosial yaitu dengan keseringan mendapatkan motivasi untuk memakai jilbab, maka akan mempengaruhi perilaku siswa di SMK Annuroniyah Sulang Rembang.

E. Keterbatasan Penelitian

Tidak ada yang sempurna, begitu juga dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Annuronyah Sulang Rembang yang menjadi populasi. Oleh karena itu hasil penelitian ini berlaku bagi siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang saja serta tidak berlaku bagi siswi dari sekolah lainnya.

2. Keterbatasan Responden

Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah para siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang kelas X dan XI karena kelas XI sudah selesai ujian jadi jarang yang masuk ke sekolah sehingga tidak bisa diteliti.

3. Keterbatasan Waktu

Disamping tempat dan responden, waktu juga memegang peranan yang sangat penting hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian yaitu dari tanggal 4 april 2017 sampai dengan 7 Mei 2017, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di SMK Annuronyah Sulang Rembang. Meskipun terdapat banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, peneliti bersyukur karena penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar. *Alhamdulillah*, penelitian ini dapat terselesaikan meskipun penuh dengan perjuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Annuronyah Sulang Rembang mengenai "Hubungan antara Motivasi Memakai Jilbab dengan Perilaku Sosial Siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang Tahun Ajaran 2016/2017" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi memakai jilbab siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) hasil angket tentang motivasi memakai jilbab sebesar 62,30. Nilai Mean tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 55-56.
2. Perilaku sosial siswi SMK Annuronyah Sulang Rembang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) hasil angket tentang motivasi memakai jilbab sebesar 68,83. Nilai Mean tersebut termasuk dalam kategori tinggi karena berada pada interval 68-77.
3. Perilaku sosial siswi di SMK Annuronyah Sulang Rembang dipengaruhi oleh motivasi memakai jilbab hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor dengan mencari persamaan regresi yang mendapatkan hasil $Y = 14,002 + 0,822X$ yang terlihat jelas bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel motivasi memakai jilbab

adalah positif terhadap perilaku sosial siswi. Hasil perhitungan uji F, diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel perilaku sosial lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($43,788 > 0,361$), artinya bahwa variabel motivasi memakai jilbab dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku sosial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah SMK Annuronyah Sulang Rembang

Membantu mengatasi persoalan yang muncul di SMK Annuronyah Sulang Rembang dalam hal berbusana khususnya seputar memakai jilbab dalam seragam sekolah.

2. Bagi orang tua

Sebagai sarana melatih ketaatan, kepribadian, kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai umat muslimah, yang bertujuan untuk menjaga kehormatan dirinya dihadapan Allah dan sesama manusia.

3. Manfaat bagi siswi

Menambah motivasi bagi siswi dalam menjaga aurat dengan berbusana yang mampu menutup aurat (berjilbab) baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

4. Semua pihak yang terkait

Untuk semua pihak yang terkait, dengan para siswi untuk berjilbab selain menambah keanggunan juga dapat

menekan angka tindak asusila yang dilakukan di sekolah maupun di masyarakat, karena dengan berjilbab tentunya aurat atau bagian tubuh dari siswi atau wanita (umumnya) tertutup sehingga tidak memancing syahwat dari para laki-laki yang melihatnya, dan orang yang berjilbab tentunya akan bersikap lebih baik dalam masyarakat.

5. Bagi penulis atau peneliti

Lebih menyadarkan penulis dimana wanita lebih anggun bila menggunakan jilbab, akan bersikap lebih baik dalam bersosial. Dan wanita adalah makhluk yang mulia karena surga di telapak kaki ibu.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis berharap setitik usaha berupa skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan siapapun yang membaca skripsi ini. Di samping itu, mudah-mudahan karya kecil ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan. Penulis sadar sepenuhnya atas segala kekurangan dalam berbagai hal. Hanya kepada Allah-lah penulis mengharapkan keridlaan dan petunjuk dalam mencari jalan yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, *Sosiologi (Sistematika, Teori dan Terapan)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001
- Al-Taliyady, Abdullah, *Astagfirullah Aurat*, Jogjakarta: Diva Press, 2008
- Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik (Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Arthur S. Reber dan Emily S. Reber, *The Penguin Dictionary of Psychology*, terj. Yudi Santoso, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010
- Ar-Ramaadi, Amaani Zakariya, *Jilbab (Tiada lagi alasan untuk tidak mengenakanya)*, Solo: At Tibyan 2007
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: ANDI, 2002
- , *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- , *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997
- Burhan Buhing, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2009

Chaidaroh, *Upaya Guru dalam Pengembangan Akhlak Perilaku Sosial Melalui Metode Bermain Peran di RA Masyithoh Tugurejo Semarang*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2011

Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2010

Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006

Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghavia Indonesia, 2011

Fitri, Idatul dan Nurul khasanah RA, *Kekeliruan dalam Berjilbab*, Jakarta: Al-Magfiroh 2013

Hadari Nawawi, *Hakekat Manusia Menurut Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1993

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007

-----, *Teori Motivasi & Pengukuran Analisis di bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara 2008

Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam dalam Abad Ke 21*, Jakarta: Al-Husna Zikra, 2001

-----, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: AlMa'arif.1985

Husein Shahab, *Jilbab Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2008

- H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Jhon W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009
- Labib MZ. *Wanita dan Jilbab*, Surabaya: Bintang Pelajar, Jakarta
- Li Partic, *Jilbab bukan Jilboob*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015
- Maftuh Ahnan, *Batas Pergaulan Muda-Mudi Islam*, Jakarta: Bintang Pelajar, 2001
- Masriani, *Studi Komparasi Akhlak Antara Siswi Beragama Islam Berjilbab dengan Tidak Berjilbab di SMP Negeri 18 Semarang*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015
- Mamang Sangaji, Etta, dan Sopiah, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi Offset, 2013
- M.Saeful, *Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Akhlaq Siswi Kelas XI MAN Tenganan Tahun 2009-2010*, Skripsi, Salatiga: STAIN Salatiga, 2010
- Muhammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif; Sebuah Pengantar*, Semarang: Walisongo Press, 2009
- Mulhandy Ibn Naj, et.al, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, Bandung: Ekspress, 1989
- Mohammad Irsyad, *Jilbab terbukti Memperlambat Penuaan dan Kanker Kulit*, Yogyakarta: Mutiara Medi, 2012
- Moh Padil, dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010

- Muhammad Said Ramadhan, *Kemana Pergi Wanita Mu.,minah*, Jakarta: Gema InsaniPress, 1992
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Ormrod, Jeanne Ellis, *Psikologi Pendidikan(Membantu siswa tumbuh dan berkembang)*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Prawira Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Persepektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Ilmu Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: RinekaCipta, 1987
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Syaikh Muhammad bin Ibrahim Alu Asy-Syaikh, Syaikh Abdullah bin Humaid, dkk, *Fatwafatwa tentang Wanita*, Jakarta: Darul Haq, 2006
- ST. Vebrianto, *Sosiologi Pendidikan* Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita, 1984

Tauhid Nur Azhar, *The Power Of Hijaber Cantik Dan Sehat dengan Berhijab*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2012

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: BalaiPustaka, 2002, cet 3

Tsuaini, Ats, dan Muhahhad Fahd, *Makin Cantik Dengan Jilbab*, Solo: Mumtasa, 2007

W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010

Zahrudin AR, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 2004

Lampiran 1

Daftar Nama Guru SMK Annuroniayah Sulang Rembang

No	Nama	L/P	Masa Kerja	Tugas Mengajar
1	Aly Muhtarom, S.Pd.I	L	10 th	Kepala Sekolah
2	Ali Shodiqiin, ST	L	10 th	Produktif TAV/TSM
3	Thobari, S.Pd	L	10 th	Produktif TAV
4	M. Muzaidin,S.Pd.I	L	5 th	PAI
5	Jaenal Arivin	L	9 th	Penjaskes
6	Tejo Wijayanto, ST	L	8 th	Gambar Tekhnik
7	Yuliardi Agung R, ST	L	8 th	Produktif TAV/MM
8	Kiswati Muzaroah, S.Pd	P	8 th	Kewirausahaan
9	Nurul Agustina E, S.Pd	P	8 th	Fisika
10	Asih Winarni, S.Pd	P	8 th	Kimia
11	Eka Nurlita M, S.S	P	7 th	Bahasa Inggris
12	Istikomah, S.Pd	P	7 th	BK
13	Ardika Novi S, S.Pd	L	7 th	Bahasa Indonesia
14	Mahmudah, S.Pd	P	7 th	Matematika
15	Aprilina Dewi S, S.Pd	P	6 th	PPKN
16	Suhono,S.Pd.I	L	6 th	Ulumul Qur'an
17	Junaedi Heru S, S.Kom	L	6 th	Produktif MM
18	Naning S, S.Pd	P	10 th	Bahasa Indonesia
19	H. M. Qorib Said, S.Pd	L	5 th	Ke-NU-an
20	Drs. Joko Purnomo	L	5 th	Produktif
21	Pujo Ipsiananto, S.Pd	L	5 th	Matematika
22	Yanto, S.Pd.	L	4 th	Fisika
23	Astutiningtyas, S.Pd	P	4 th	Penjaskes

24	Misbakul Munir, ST	L	4 th	Seni Budaya
25	Tri Afriantoko, S.Pd	L	4 th	Produktif
26	Nurul Hidayati, S.Pd	P	4 th	Bahasa Inggris
27	M. Ilham	L	3 th	BK
28	Kasanudin	L	3 th	Produktif
29	Irkham Hambali, A.Md	L	2 th	Produktif
30	Siti Sukesi, S.Pd	P	2 th	Bahasa Jawa
31	M. Agung Amrulloh, S.T	L	2 th	Produktif
32	Wakhidah Septi Lisawati	P	2 th	BK
33	Tri Aryanti, S.Pd	P	1 th	Bahasa Inggris
34	Moh Yusuf	L	7 th	Produktif
35	Wahid Choirul M	L	6 th	KKPI

Lampiran 2

**Keadaan Siswa SMK Annuronyah Sulang Rembang
Tahun Pelajaran 2016/2017**

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	XII MM 1	8	24	32
2	XII MM 2	8	26	34
3	XII TAV	20	4	24
4	XII TSM 1	27	-	27
5	XII TSM 2	31	-	31
6	XI MM 1	4	23	27
7	XI MM 2	-	28	28
8	XI MM 3	-	28	28
9	XI TAV	15	-	15
10	XI TSM 1	31	-	31
11	XI TSM 2	32	-	32
12	X MM 1	5	21	26
13	X MM2	4	28	32
14	X TAV	21	-	21
15	X TSM 1	32	-	32
16	X TSM 2	29	-	29
17	X TSM 3	33	-	33
18	X ACP	5	12	17
Jumlah		305	194	499

Lampiran 3

**KISI-KISI ANGKET UJI COBA MOTIVASI MEMAKAI
JILBAB**

NO	Indikator	Butir Pernyataan		
		Positif	Negatif	Jumlah
1	Motif Berjilbab	1,2,3,5,6,11	12,14,16	9
2	Harapan dan Cita-cita	7,8,9,10,17	4,13,14,18	9
3	Lingkungan yang Kondusif	20	19	2
Jumlah				20

KISI-KISI ANGKET UJI COBA PERILAKU SOSIAL

NO	Indikator	Butir Pernyataan		
		Positif	Negatif	Jumlah
1	Menghormati	1,2,3,4	5,7,11,12	8
2	Menolong	6,8,9	15,16,17	6
3	Menghargai	10,13,20	14,18,19	6
Jumlah				20

Lampiran 4

ANGKET UJI COBA PENELITIAN MOTIVASI MEMAKAI JILBAB DAN PERILAKU SOSIAL

Nama :

Kelas :

No Absen :

A. MOTIVASI MEMAKAI JILBAB

Petunjuk pengisian:

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silakan baca dan fahami dengan baik setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda centang (√) dalam kotak di depan salah satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju KS : Kurang Setuju

S : Setuju TS : Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
1	Saya memakai jilbab untuk menutup aurat				
2	Saya memakai jilbab untuk memelihara kesucian				
3	Saya memakai jilbab karena perintah agama islam				
4	Saya memakai jilbab agar terlihat religious				
5	Saya memakai jilbab untuk menunaikan kewajiban				
6	Saya memakai jilbab agar hati menjadi lebih tenang				
7	Saya memakai jilbab agar mencegah dari fitnah				
8	Saya memakai jilbab agar menjadi wanita yang baik				
9	Saya memakai jilbab agar terlihat anggun				
10	Saya memakai jilbab agar mencegah dari gangguan laki-laki tidak bertanggung jawab				
11	Saya memakai jilbab agar terlihat rapi				
12	Saya memakai jilbab karena perintah dari orang tua				
13	Saya memakai jilbab agar terlihat lebih menarik				
14	Saya memakai jilbab agar terlihat cantik				
15	Saya memakai jilbab karena peraturan sekolah				
16	Saya memakai jilbab agar tidak				

	kepanasan				
17	Saya memakai jilbab untuk membedakan laki-laki dan perempuan				
18	Saya memakai jilbab agar disukai orang lain				
19	Saya memakai jilbab karena mengikuti trend				
20	Saya memakai jilbab karena mengikuti teman				

B. PERILAKU SOSIAL

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) dalam salah satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SL : Selalu KD : Kadang-kadang
 SR : Sering TP : Tidak pernah

NO	Pertanyaan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya akan meminta maaf jika salah				
2	Saya menghormati teman yang berbeda suku				
3	Saya menghormati teman yang berbeda agama				
4	Saya menghormati budaya lain				
5	Saya tidak mau minta maaf saat salah				
6	Saya menolong teman yang				

	sedang mendapat musibah				
7	Saya tidak menyukai teman yang berbeda suku				
8	Saya membantu mengerjakan tugas teman				
9	Saya suka mengingatkan teman yang salah				
10	Saya mendengarkan saat guru sedang menjelaskan				
11	Saya tidak suka budaya orang lain				
12	Saya tidak menghormati teman yang agamanya berbeda				
13	Saya menerima perbedaan pendapat orang lain				
14	Saya bahagia saat teman mendapatkan musibah				
15	Saya membiarkan teman yang sedang mendapat musibah				
16	Saya membiarkan teman yang sedang kesulitan				
17	Saya membiarkan teman yang melakukan kesalahan				
18	Saya bermain saat guru menjelaskan				
19	Saya tidak suka pendapat orang lain				
20	Saya bahagia saat teman mendapatkan kebaikan				

Lampiran 5

Daftar Nama Responden Uji Coba Angket

R	NAMA	R	NAMA
UC_1	Imroatus Sholihah	UC_16	Siti Sofiah
UC_2	Eny Nur Widiyanti	UC_17	Siti Munawaroh
UC_3	Masruri Nurul	UC_18	Nur Hidayah
UC_4	Aini Nur Wulan	UC_19	Zahrotus Suriya
UC_5	Ana Nafiah	UC_20	Rina Febri
UC_6	Laeli Rizki Amalia	UC_21	Siti Hidayatun
UC_7	Zulfatun Nikmah	UC_22	Siti Ulyatul
UC_8	Syafiah Ulfa Lutfi	UC_23	Ferita Nur Faizah
UC_9	Amalia Dwi	UC_24	Ulfi Nur Ana
UC_10	Siti Nafatul Aliyah	UC_25	Imroatul Maisyaroh
UC_11	Atiatus Sa'adah	UC_26	Qoni'ah Jihananta
UC_12	Inna Purwanti	UC_27	ulfaturrohmah
UC_13	Magfiroh Aziliani	UC_28	Darroina Azzahri
UC_14	Septiana Wulandari	UC_29	Ayu Roudlotul Janah
UC_15	Sri Rahayu	UC_30	Arik Fatul Jannah

Lampiran 6

Skor Perhitungan Angket Uji Coba Motivasi Memakai Jilbab

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML
UC1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
UC2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
UC3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
UC4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
UC5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	60
UC6	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	62
UC7	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	63
UC8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	56
UC9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
UC10	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	64
UC11	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	58
UC12	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	59
UC13	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	59
UC14	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	3	3	2	4	61
UC15	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	67
UC16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	4	57
UC17	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	57
UC18	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	58
UC19	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	55
UC20	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	3	4	2	3	3	55
UC21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	2	4	3	3	2	60
UC22	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	3	3	3	2	57
UC23	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	57
UC24	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70
UC25	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
UC26	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	58
UC27	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	61
UC28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	59
UC29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	70
UC30	4	3	1	2	4	3	3	1	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	59
JML	110	103	104	81	99	104	99	100	83	107	98	84	91	80	75	87	93	94	95	81	

Skor Perhitungan Angket Uji Coba Perilaku Sosial

UC1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	JML	
UC2	2	1	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	60	
UC3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	49	
UC4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
UC5	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	72
UC6	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	68
UC7	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	65	
UC8	4	3	1	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	60	
UC9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
UC10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
UC11	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	67	
UC12	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	2	2	2	61	
UC13	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	66	
UC14	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	73	
UC15	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	69	
UC16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78	
UC17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	71	
UC18	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	3	5	63	
UC19	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77	
UC20	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
UC21	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
UC22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76	
UC23	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	67	
UC24	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	62	
UC25	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	66	
UC26	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	63	
UC27	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	68	
UC28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
UC29	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	1	4	2	2	4	3	3	2	4	61	
UC30	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
JML	103	106	105	105	105	94	108	97	94	104	108	107	98	102	107	103	106	104	101	108		

Lampiran 7

Hasil Skor Perhitungan Angket Motivasi Memakai Jilbab

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML
R1	4	1	3	3	4	4	4	1	3	1	1	4	1	4	1	4	4	4	51
R2	4	3	4	4	5	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	1	57
R3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	59
R4	2	1	4	4	3	1	4	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	52
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	68
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	66
R7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	67
R8	2	4	1	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R9	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	4	61
R10	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	64
R11	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	66
R12	1	4	2	4	2	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	4	56
R13	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	1	2	3	54
R14	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R15	4	1	3	1	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	1	52
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	69
R17	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	66
R19	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	1	2	4	4	59
R20	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	58
R21	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	65
R22	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	68
R23	2	4	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	56
R24	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
R25	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	53
R26	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	59
R27	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	3	44
R28	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	67
R29	1	3	2	1	3	1	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	52
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
JML	100	100	102	98	102	101	101	102	102	103	98	103	101	101	102	98	103	102	

Hasil Skor Perhitungan Angket Motivasi Memakai Jilbab

R1	4	4	4	4	2	1	3	4	4	1	2	4	2	4	4	2	4	4	4	JML
R2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	56
R3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	60
R4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	70
R5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	69
R6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	70
R7	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	66
R8	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	65
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
R10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	64
R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
R14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
R15	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	1	2	1	54
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	68
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	69
R18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	67
R19	2	3	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	53
R20	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	3	58
R21	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	66
R22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
R23	2	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	1	56
R24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
R25	3	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	1	4	1	2	3	3	4	4	55
R26	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	62
R27	1	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	1	3	4	3	4	46
R28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
R29	2	1	1	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
R30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
JML	107	107	107	106	106	109	107	106	107	107	106	107	106	107	107	106	108	107	108	

Lampiran 8

Data Uji Validitas Motivasi Memakai Jilbab dan Perilaku Sosial

NO	Kode	Baur Soal																				X	X ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	UC-1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	5184		
2	UC-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	5184		
3	UC-3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	6084		
4	UC-4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56	3136		
5	UC-5	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	60	3600		
6	UC-6	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	62	3844		
7	UC-7	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	63	3969		
8	UC-8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56	3136		
9	UC-9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	6400		
10	UC-10	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	64	4096		
11	UC-11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	58	3364		
12	UC-12	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	59	3481		
13	UC-13	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	61	3721		
14	UC-14	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	67	4489	
15	UC-15	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	57	3249		
16	UC-16	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	3	57	3249		
17	UC-17	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	57	3249		
18	UC-18	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	58	3364		
19	UC-19	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55	3025		
20	UC-20	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	60	3600		
21	UC-21	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	57	3249		
22	UC-22	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57	3249		
23	UC-23	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57	3249		
24	UC-24	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	4900		
25	UC-25	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	62	3844		
26	UC-26	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	3364		
27	UC-27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61	3721		
28	UC-28	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3481		
29	UC-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	4900		
30	UC-30	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	3481		
Jumlah		110	103	104	104	81	99	104	99	100	83	107	98	84	91	80	75	87	93	94	90	81	1809	11927
Validitas																								
r _{xy}		0,40888	0,45916	0,447	0,52656	0,43539	0,38532	0,46475	0,42136	0,43293	-0,16488	0,40174	0,55901	0,58686	0,70928	0,52008	0,65239	0,34634	0,82102	0,43803	0,583			
Kriteria		Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid	Vaid			

Lampiran 9

Contoh perhitungan Validitas motivasi memakai jilbab yang nomor 1 dan untuk pertanyaan yang lain juga dihitung dengan cara yang sama.

Tabel 4.5
Perhitungan data tentang Motivasi Memakai Jilbab

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	4	72	16	5184	288
2	4	79	16	6241	316
3	4	78	16	6084	312
4	3	56	9	3136	168
5	4	60	16	3600	240
6	4	62	16	3844	248
7	4	63	16	3969	252
8	3	56	9	3136	168
9	4	80	16	6400	320
10	4	64	16	4096	256
11	4	58	16	3364	232
12	4	59	16	3481	236
13	2	59	4	3481	118
14	4	61	16	3721	244
15	4	67	16	4489	268
16	4	57	16	3249	228
17	3	57	9	3249	171
18	4	58	16	3364	232
19	4	55	16	3025	220
20	3	55	9	3025	165
21	3	60	9	3600	180
22	3	57	9	3249	171
23	3	57	9	3249	171
24	4	70	16	4900	280
25	4	62	16	3844	248
26	4	58	16	3364	232

27	4	61	16	3721	244
28	3	59	9	3481	177
29	4	70	16	4900	280
30	4	59	16	3481	236
JML	110	1869	412	117927	6901

Setelah diketahui nilai dalam tabel di atas kemudian dimasukkan dalam rumus dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 6901) - (110 \times 1869)}{\sqrt{\{(30 \times 412) - (110)^2\}\{30 \times 117927 - (1869)^2\}}}$$

$$= 0,409$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$ karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka angket No. 1 tersebut bisa dikatakan Valid.

Contoh perhitungan angket perilaku sosial yang nomor 1 dan untuk pertanyaan yang lain juga dihitung dengan cara yang sama.

Tabel 4.6
Perhitungan data tentang Perilaku Sosial

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	2	60	4	3600	120
2	2	49	4	2401	98
3	4	76	16	5776	304
4	4	72	16	5184	288
5	2	63	4	3969	126
6	4	68	16	4624	272
7	4	65	16	4225	260
8	4	60	16	3600	240
9	4	79	16	6241	316
10	4	79	16	6241	316
11	3	67	9	4489	201
12	3	61	9	3721	183
13	4	66	16	4356	264
14	3	73	9	5329	219
15	3	69	9	4761	207
16	4	78	16	6084	312
17	4	71	16	5041	284
18	4	63	16	3969	252
19	4	77	16	5929	308
20	4	78	16	6084	312
21	3	73	9	5329	219
22	3	76	9	5776	228
23	4	67	16	4489	268
24	3	62	9	3844	186
25	3	66	9	4356	198
26	2	63	4	3969	126
27	4	68	16	4624	272
28	4	79	16	6241	316
29	3	61	9	3721	183
30	4	76	16	5776	304
JML	103	2065	369	143749	7182

Setelah diketahui nilai dalam tabel di atas kemudian dimasukkan dalam rumus dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 7182) - (103 \times 2065)}{\sqrt{\{(30 \times 369) - (103)^2\}\{30 \times 143749 - (2065)^2\}}}$$

= 0,577

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 30$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$ karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka angket No. 1 tersebut bisa dikatakan Valid.

Lampiran 10

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI MEMAKAI JILBAB

NO	Indikator	Butir Pernyataan		
		Positif	Negatif	Jumlah
1	Motif Berjilbab	1,2,3,5,6,10	11,14,15	9
2	Harapan dan Cita-cita	7,8,9,	4,12,13,16	7
3	Lingkungan yang Kondusif	18	17	2
Jumlah				18

KISI-KISI ANGKET PERILAKU SOSIAL

NO	Indikator	Butir Pernyataan		
		Positif	Negatif	Jumlah
1	Menghormati	1,2,3,4	5,7,11,12	8
2	Menolong	6,8,9	,15,16	5
3	Menghargai	10,13,	14,17,18	5
Jumlah				18

Lampiran 11

**ANGKET PENELITIAN MOTIVASI MEMAKAI JILBAB
DAN PERILAKU SOSIAL**

Nama :

Kelas :

No Absen :

A. MOTIVASI MEMAKAI JILBAB

Petunjuk pengisian:

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Silakan baca dan fahami dengan baik setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda centang (√) dalam kotak di depan salah satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SS : Sangat Setuju KS : Kurang Setuju

S : Setuju TS : Tidak Setuju

NO	Pernyataan	Keterangan			
		SS	S	KS	TS
1	Saya memakai jilbab untuk menutup aurat				
2	Saya memakai jilbab untuk memelihara kesucian				
3	Saya memakai jilbab karena perintah agama islam				
4	Saya memakai jilbab agar terlihat religious				
5	Saya memakai jilbab untuk menunaikan kewajiban				
6	Saya memakai jilbab agar hati menjadi lebih tenang				
7	Saya memakai jilbab agar mencegah dari fitnah				
8	Saya memakai jilbab agar menjadi wanita yang baik				
9	Saya memakai jilbab agar terlihat anggun				
10	Saya memakai jilbab agar terlihat rapi				
11	Saya memakai jilbab karena perintah dari orang tua				
12	Saya memakai jilbab agar terlihat lebih menarik				
13	Saya memakai jilbab agar terlihat cantik				
14	Saya memakai jilbab karena peraturan sekolah				
15	Saya memakai jilbab agar tidak kepanasan				
16	Saya memakai jilbab agar disukai orang lain				

17	Saya memakai jilbab karena mengikuti trend				
18	Saya memakai jilbab karena mengikuti teman				

B. PERILAKU SOSIAL

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) dalam salah satu pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:

SL : Selalu KD : Kadang-kadang

SR : Sering TP : Tidak pernah

NO	Pertanyaan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya akan meminta maaf jika salah				
2	Saya menghormati teman yang berbeda suku				
3	Saya menghormati teman yang berbeda agama				
4	Saya menghormati budaya lain				
5	Saya tidak mau minta maaf saat salah				
6	Saya menolong teman yang sedang mendapat musibah				
7	Saya tidak menyukai teman yang berbeda suku				
8	Saya membantu mengerjakan tugas teman				
9	Saya suka mengingatkan				

	teman yang salah				
10	Saya mendengarkan saat guru sedang menjelaskan				
11	Saya tidak suka budaya orang lain				
12	Saya tidak menghormati teman yang agamanya berbeda				
13	Saya menerima perbedaan pendapat orang lain				
14	Saya bahagia saat teman mendapatkan musibah				
15	Saya membiarkan teman yang sedang kesulitan				
16	Saya membiarkan teman yang melakukan kesalahan				
17	Saya bermain saat guru menjelaskan				
18	Saya tidak suka pendapat orang lain				

Lampiran 12

Daftar Nama Responden Angket

R	NAMA	R	NAMA
R_1	Khofifah	R_16	Nandita Anzila R
R_2	Lindan Marwina	R_17	Setianingsih
R_3	Syayidah Nurul Lih	R_18	Dyah ayu W
R_4	Magfiroh Nun	R_19	Gita Puspasari
R_5	Dian Novia Ulfa	R_20	Arik Fatul Jannah
R_6	Meti Sulistyowati	R_21	Ayu Rodhotul J
R_7	Siti Nur Faizah	R_22	Endang Murningsyah
R_8	RosiaAna Ilma	R_23	Hawa Alaili R
R_9	Tantriyani L.M	R_24	Khoirul Ummah
R_10	Zubaidah	R_25	Siti Nur Hidayah
R_11	Dwi Santini	R_26	Rina Wahyuningsih
R_12	Ati Atus Sa'adah	R_27	Saidatul Khasanah
R_13	Inna Purnawati	R_28	Daroina Azzahri
R_14	Magfiroh Aziliani	R_29	Ulfaturrohmah
R_15	Septiana Wulandari	R_30	Qoni'ah Jihananta

Lampiran 13

Tabel r *Product Moment*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,977	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,161
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,549	50	0,279	0,361			

Lampiran 14

Tabel 4.10
Koefisien Korelasi

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	51	56	2601	3136	2856
2	57	58	3249	3364	3306
3	59	60	3481	3600	3540
4	52	70	2704	4900	3640
5	68	69	4624	4761	4692
6	66	70	4356	4900	4620
7	67	66	4489	4356	4422
8	60	65	3600	4225	3900
9	61	69	3721	4761	4209
10	64	64	4096	4096	4096
11	66	69	4356	4761	4554
12	56	72	3136	5184	4032
13	54	60	2916	3600	3240
14	67	72	4489	5184	4824
15	52	54	2704	2916	2808
16	69	68	4761	4624	4692

17	64	71	4096	5041	4544
18	66	67	4356	4489	4422
19	59	53	3481	2809	3127
20	58	58	3364	3364	3364
21	65	66	4225	4356	4290
22	68	70	4624	4900	4760
23	56	56	3136	3136	3136
24	67	71	4489	5041	4757
25	53	55	2809	3025	2915
26	59	62	3481	3844	3658
27	44	46	1936	2116	2024
28	67	72	4489	5184	4824
29	52	55	2704	3025	2860
30	72	72	5184	5184	5184
JML	1819	1916	111657	123882	117296

Lampiran 15



YAYASAN PERGURUAN ALHAMDULILLAH
"SMK ANNURANIYAH"
KEMADU SULANG REMBANG

Alamat : Jl. Raya Rembang Blora Km. 14 Kemadu Sulang Rembang 59254
HP. 085290858991, Telp. (0295) 6998812, Website : www.smkannuraniyah.sch.id
E-mail : smkannuraniyah@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

No. 2593/SMK.AN/VI/2017

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **AlyMuhtarom, S.Pd.I**

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Umi Hani'**

NIM : 133111128

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Universitas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri
(UIN) Walisongo Semarang

Telah melakukan riset/penelitian di SMK Annuraniyah Sulang Rembang pada tanggal 27 Februari s/d 23 Maret 2017 dengan judul **"PENGARUH MOTIVASI MEMAKAI JILBAB TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWI SMK ANNURONIYAH SULANG REMBANG TAHUN AJARAN 2016/2017"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 10 Juni 2017

Mengetahui

Kepala SMK Annuraniyah Sulang



Aly Muhtarom, S.Pd.I

Foto Kegiatan Penelitian





RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Umi Hani'
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Rembang, 25 Agustus 1995
3. Alamat Rumah : Desa Karangasem RT/RW:
07/02, Kecamatan Bulu, Kabupaten Rembang

Hp : 085726807161

E-mail : Uhani443@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK Roudhotul Athfal Karangasem
 - b. SDN Karangasem 01
 - c. MTS Ar-Rohman 01 Bulu Rembang
 - d. SMK Annuronyah Sulang Rembang
2. Pendidikan Non-Formal :
 - a. TPQ An-nida Karangasem
 - b. MDA Karangasem
3. Pengalaman Organisasi :
 - a. LPM Edukasi
 - b. Orda Kamaresa
 - c.

Semarang,

Umi Hani'

NIM: 133111128

